

P R O F I L
PROVINSI PAPUA BARAT DAYA
PRESPEKTIF POTENSI DAERAH & PELUANG INVESTASI

Penanggung Jawab

Jhoni Way, S.Hut., M.Si
Menase Jitmau,SE.,M.Si.

Editor

Herry F.R Widjasena,ST.,MT.
Penulis : Mona Kriesdinar

Penyusun

Nauw Elen Jackson,ST.
Zulfan saleh Rahanyamtel
Irman Murafer
Matias G. Tawaru S.STP
Prayudhi Ajawaila .S.IP .,M.Tr.IP

Sumber Data

BAPPERIDA Provinsi Papua Barat Daya
DPMPTSP Provinsi Papua Barat Daya
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Papua Barat Daya
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Papua Barat Daya
BPS Provinsi Papua Barat
KEK.go.id

Ide Kreatif

Berto Joshua.S
Manggara S.

Koordinator Sponsor

Hosanna Artauli,S.Pd.
Ardiman

Penerbit

PT.Jos Nesha Sejati



Bank Papua



BANK PAPUA
Membangun Tanah Papua



HATI-HATI BERKENDARA SAAT INI MUSIM HUJAN

Jika mau punya kendaraan bermotor
KKB Bank Papua Solusinya



KKB

Kredit Kendaraan Bermotor

www.bankpapua.co.id



- @bankpapua1966
- @bankpapua_id
- @bankpapua1966
-

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Berdiri
dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua
menjalankan semua perantara LPR



 **Transfer**

 **Top Up**

 **Bayar Tagihan**


 **Beli Pulsa**


 **Bayar Pake QRIS**

**DOWNLOAD
SEKARANG!**

 **PAPUA MOBILE**
by **BANK PAPUA**



 @bankpapua_id

 Bank Papua

 bankpapua1966

 @bankpapua1966

 www.bankpapua.co.id

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Selatan
dan Sulawesi dan Cabang, Jember, Kandangan

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua
menyediakan layanan perantara LPT



**Halo
BANK PAPUA
1500-138**



SAMBUTAN PJ GUBERNUR PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

Dr Drs Mohammad Musa'ad , M.Si

Preface

Acting Governor Southwest Papua Province

Papua Barat Daya merupakan provinsi termuda di Indonesia yang ditetapkan melalui Undang-undang Nomor 29 Tahun 2022. Di usianya yang kedua ini, Provinsi Papua Barat Daya terus bergerak mengejar ketertinggalan, serta membangun pondasi yang kokoh bagi pembangunan yang berkelanjutan di masa depan. Hal ini dilakukan guna mencapai tujuan besar Provinsi Papua Barat Daya yakni dengan menghadirkan percepatan dan pemerataan pembangunan untuk mewujudkan visi Papua Barat Daya yang Mandiri, Adil dan Sejahtera.

Selama dua tahun berjalan, Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya telah menunjukkan berbagai capaian yang menggemblirakan. Contohnya di sektor investasi. Provinsi Papua Barat Daya mampu melebihi target investasi di tahun 2023. Yakni dengan membukukan realisasi investasi sebesar Rp 3,1 triliun dari target yang ditetapkan sebesar Rp 2,56 triliun. Sementara di tahun 2024 ini, Provinsi Papua Barat Daya ditarget realisasi investasi sebesar Rp 3,02 triliun.

Southwest Papua is the youngest province in Indonesia, established by Law No. 29 of 2022. In its second year, the Southwest Papua Province continues to strive to catch up and build a solid foundation for sustainable development in the future. This is aimed at achieving the vision of Southwest Papua as an Independent, Fair, and Prosperous province.

Over the past two years, the Southwest Papua Provincial Government has shown various encouraging achievements. For example, in the investment sector, Southwest Papua exceeded its investment target in 2023 by recording a realization of Rp 3.1 trillion, surpassing the target of Rp 2.56 trillion. For 2024, the target is set at Rp 3.02 trillion.

Perekonomian di Provinsi Papua Barat Daya juga memperlihatkan tren pertumbuhan yang menggembirakan sepanjang tahun 2023. Hal ini bisa dilihat dari kinerja perekonomian daerah yang mengalami pertumbuhan kumulatif sebesar 1,82 persen (YoY) dibandingkan tahun 2022.

Capaian lainnya yang bahkan memperoleh apresiasi di tingkat nasional yaitu keberhasilan Provinsi Papua Barat Daya dalam menekan laju inflasi. Yakni pengendalian laju inflasi di bulan Februari 2024 sebesar 1,81% (y-on-y). Hal ini telah menempatkan Papua Barat Daya sebagai provinsi dengan angka inflasi terendah se-Indonesia. Serta menempatkan Papua Barat Daya dalam kategori 10 Provinsi dengan angka Inflasi Terendah se-Nasional selama 6 bulan berturut-turut yakni dari bulan Januari 2024 hingga Juni 2024

Sementara itu di bidang kesehatan, Provinsi Papua Barat Daya tercatat berhasil menurunkan tren prevelensi stunting, yakni dari 25,9 persen di tahun 2022, menjadi 17,4 persen di tahun 2023. Adapun di tahun 2024 ini, Provinsi Papua Barat Daya menargetkan prevelensi stunting hingga 14 persen sebagaimana yang ditetapkan pemerintahan pusat.

Dengan berbagai tren yang positif ini, maka kami yakin bahwa Provinsi Papua Barat Daya tengah bergerak ke arah yang semakin baik. Terlebih, provinsi ini dianugerahi sumber daya alam yang melimpah. Baik itu di sektor pertambangan semisal nikel, perikanan tangkap laut, perkebunan berupa sawit dan kopra, pertanian semisal sagu, pariwisata Raja Ampat, maupun di sektor potensial pengembangan akomodasi pariwisata lainnya. Provinsi Papua Barat Daya juga didukung oleh sektor jasa perdagangan dan akomodasi yang memadai dengan kehadiran bandara, pelabuhan, infrastruktur lain, serta adanya Kawasan Ekonomi Khusus Sorong yang berada di jalur lintasan perdagangan internasional Asia Pasifik dan Australia.

Berbagai potensi itu telah siap untuk dikembangkan secara bersama-sama melalui kerjasama baik itu Government to Government, Government to Business, maupun Government to Citizen. Tersedia pula berbagai insentif yang menggairahkan iklim penanaman modal meliputi tax holiday, tax allowance, investment allowance, vokasi, litbang, fasilitas impor, serta fasilitas kawasan ekonomi khusus.

Terkait hal itu, maka buku ini hadir sebagai jembatan dalam menyampaikan informasi kepada berbagai pihak (stakeholder) untuk sama-sama kita bersinergi dan berkolaborasi dalam membangun Papua Barat Daya yang Mandiri, Adil, dan Sejahtera dengan Motto : Kitorang Kuat, Karena Kitorang Satu. (*)

The economy of Southwest Papua also displayed a positive growth trend throughout 2023. This can be seen in the cumulative economic performance of the region, which grew by 1.82 percent year-over-year compared to 2022.

Another notable achievement is the success of Southwest Papua in controlling inflation. In February 2024, the province achieved an inflation rate of 1.81 percent year-over-year, making it the province with the lowest inflation rate in Indonesia. Additionally, it ranked among the top 10 provinces with the lowest national inflation rates for six consecutive months from January to June 2024.

In the health sector, Southwest Papua has successfully reduced the prevalence of stunting. The rate decreased from 25.9 percent in 2022 to 17.4 percent in 2023. For 2024, the target is to reduce it to 14 percent as set by the central government.

With these positive trends, we are confident that Southwest Papua is moving in a better direction. The province is endowed with abundant natural resources, including nickel mining, marine catch fisheries, palm oil plantations, sagu cultivation, Raja Ampat tourism, and other potential tourism development sectors. Additionally, the province is supported by a well-developed trade and accommodation sector, featuring airports, ports, and other infrastructure, as well as the Sorong Special Economic Zone along the Asia-Pacific and Australia trade routes.

These potentials are ready to be developed collectively through government-to-government, government-to-business, and government-to-citizen collaborations. Various incentives are available to attract investment, including tax holidays, tax allowances, investment allowances, vocational training, research and development, import facilities, and special economic zone facilities.

In this context, this book aims to serve as a bridge in conveying information to various stakeholders to collaborate in building an Independent, Fair, and Prosperous Southwest Papua with the motto: "Kitorang Kuat, Karena Kitorang Satu." (*)



SAMBUTAN KEPALA DPMPSTSP PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

Menase Jitmau, SE, M.Si

Preface

Head of Investment and One-Stop Services Department Southwest Papua Province

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTSP) Provinsi Papua Barat Daya memiliki tugas dalam mempromosikan dan mendistribusikan informasi mengenai berbagai potensi investasi yang ada di wilayah ini. Hal itu merupakan bagian dari tugas pokok dan fungsi yakni menyusun dan melaksanakan Kebijakan di Bidang Penanaman Modal yang meliputi Promosi dan Penggalan Potensi Penanaman Modal, Pengendalian, Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta melaksanakan ketatausahaan Dinas.

Buku ini hadir sebagai bagian dari pelaksanaan tugas tersebut. Buku ini menyajikan berbagai potensi dan peluang investasi yang disajikan lewat naskah dual bahasa yang deskriptif dengan dilengkapi grafis dan materi visual. Mulai dari gambaran umum tentang Provinsi Papua Barat Daya, berbagai kebijakan

The Department of Investment and Integrated Service One-Stop (DPMPSTSP) of Southwest Papua Province has the task of promoting and disseminating information about various investment potentials in this region. This is part of its core duties and functions, including formulating and implementing investment policies that cover promotion and potential exploration, control, integrated one-stop service, and administrative tasks.

This book is part of the implementation of these duties. The book presents various investment potentials and opportunities through descriptive dual-language texts, accompanied by graphics and visual materials. It includes a general overview of Southwest Papua Province, various policies and programs implemented, and information about

dan program yang telah dilakukan, serta informasi mengenai peluang dan potensi investasi baik itu pada masing-masing sektor, maupun potensi investasi di masing-masing kabupaten/kota. Buku ini juga menyajikan pembahasan mendalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong yang diarahkan menjadi pusat hilirisasi industri semisal nikel, perikanan, perkebunan, maupun hilirisasi di sektor pertanian.

Oleh sebab itu, kehadiran buku ini diharapkan akan semakin melengkapi upaya diseminasi informasi terkait potensi dan peluang investasi di Provinsi Papua Barat Daya. Sehingga nantinya bisa menjadi bahan yang menarik dalam upaya mengenal lebih dalam Provinsi Papua Barat Daya dengan segala keunggulan sumber daya alam, dan sumber daya manusia, serta dukungan pemerintah melalui kebijakan yang mendukung terciptanya iklim yang menggairahkan bagi aktivitas penanaman modal.

Bagaimana pun DPMPTSP hadir untuk mendorong percepatan investasi bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua Barat Daya demi mewujudkan visi Papua Barat Daya yang Mandiri, Adil dan Sejahtera. Maka melalui buku ini pula, upaya percepatan investasi itu bisa tercapai.

Pada akhirnya, dengan mengucap syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya buku potensi investasi Papua Barat Daya ini akhirnya sudah sampai di tangan Bapak/Ibu sekalian. Meski demikian, kami yakin bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini. Baik dalam penyusunan naskah, pengumpulan data, maupun dokumentasi-dokumentasi yang ditampilkan. Oleh sebab itu, kami menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Segala kritik dan saran akan kami terima demi perbaikan di masa mendatang. (*)

investment opportunities in both sectors and districts. The book also provides in-depth discussions on the Sorong Special Economic Zone, which is aimed to become a center for industrial semi-processing, such as nickel, fishing, plantations, or agricultural processing.

Therefore, the presence of this book is expected to further enhance the dissemination of information related to investment potentials in Southwest Papua Province. It will serve as a valuable resource in understanding the province's natural and human resources, as well as government support through policies that foster an attractive investment climate.

Despite this, DPMPTSP is present to accelerate investment for economic growth in Southwest Papua Province to achieve the vision of an independent, fair, and prosperous Southwest Papua. Through this book, the effort to accelerate investment can be achieved.

Finally, with gratitude to the Almighty, this investment potential book for Southwest Papua Province is now in your hands. Although there may be many shortcomings in the book's compilation, including the text, data collection, and documentation, we sincerely apologize for any errors. We welcome all criticism and suggestions to improve future editions. (*)

DAFTAR ISI

- Sambutan
Pj. Gubernur Papua Barat Daya

*Preface
Acting Governor Southwest Papua Provinsi*

- Sambutan
Kepala DPMPSTSP Provinsi Papua Barat Daya

*Preface
Head Of Investment And One-Stop Services Department*



Pj Gubernur Papua Barat Daya (Sumber: Diskominfo Papua Barat Daya)

16

Profil Provinsi Papua Barat Daya
Profile of Southwest Papua Province

16

Sejarah Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya
History of Southwest Papua Province

17

Aspek Geografis dan Demografis Provinsi Papua Barat Daya
Geographical and Demographical Aspects of Southwest Papua Province



Presiden Joko Widodo (Sumber: Sekretariat Presiden)

32

Biografi Penjabat Gubernur Provinsi Papua Barat Daya
Biography of the Acting Governor of Southwest Papua Province

36

Kegiatan dan Capaian Pembangunan Provinsi Papua Barat Daya
Activities And Development Achievements Of Southwest Papua Province



Pulau Doom (Sumber : Arsul Latul Rahman/Dispar Kota Sorong)



Danau Uter (Sumber: Eddy Manibuy / Dispar Kab Maybrat)



50

Potensi Investasi Provinsi Papua Barat Daya
Investment Potential Southwest Papua Province

70

Hilirisasi Komoditas Unggulan Provinsi Papua Barat Daya
Downstreaming Potential Commodities Of Southwest Papua Province

80

Hilirisasi Industri di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong
Downstreaming in Sorong Special Economic Zone (Sorong SEZ)



Pelabuhan Pelindo IV (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)



Pedagang cindermata (Sumber: Diskominfo Papua Barat Daya)

44

Kegiatan dan Capaian Pembangunan Sektor Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan
Activities and development Achievements in the Health, Social, and Community Sectors

50

Kegiatan dan Capaian Pembangunan Sektor Pendidikan
Activities and Development Achievements in the Education Sector



Bandara Domine Eduard Osok (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

BERSIAPLAH UNTUK MASA DEPANMU BERSAMA UNIMUDA SORONG

Program Studi Terbanyak di Indonesia Timur

PROGRAM STUDI

- 1 PROGRAM PASCASARJANA**
 - S2 Magister Ilmu Manajemen (Baik)
- 2 FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA SOSIAL DAN OLAAHRAGA**
 - S1 Pendidikan Bahasa Indonesia (Baik)
 - S1 Pendidikan Bahasa Inggris (B)
 - S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (B)
 - S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Baik Sekali)
 - S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Baik)
 - S1 Pendidikan Jasmani (Baik Sekali)
- 3 FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA**
 - S1 Pendidikan Matematika (Baik Sekali)
 - S1 Pendidikan IPA (Baik)
 - S1 Pendidikan Biologi (B)
 - S1 Pendidikan Teknologi Informasi (Baik Sekali)
- 4 FAKULTAS SAINS TERAPAN**
 - S1 Peternakan (Baik)
 - S1 Akutokultur (Baik)
 - S1 Agribisnis (Baik)
 - S1 Fermentasi (Baik)
- 5 FAKULTAS TEKNIK**
 - S1 Teknik Kimia (Baik)
 - S1 Teknik Sipil (Baik)
- 6 FAKULTAS HUKUM ILMU SOSIAL DAN POLITIK**
 - S1 Hukum (Baik)
 - S1 Hubungan Internasional (Baik)
 - S1 Ilmu Pemerintahan (Baik)
 - S1 Ilmu Komunikasi (Baik)
- 7 FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN HUMANIORA**
 - S1 Psikologi (Baik)
 - S1 Akuntansi
 - S1 Manajemen (Baik)
 - S1 Bisnis Digital
- 8 FAKULTAS AGAMA ISLAM**
 - S1 Pendidikan Agama Islam (Baik)
- 9 PENDIDIKAN PROFESI GURU**
 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - Pendidikan Bahasa Inggris
 - Pendidikan Matematika
 - Pendidikan Jasmani
 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - Pendidikan Biologi
- 10 REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)**
 - S1 Pendidikan Bahasa Indonesia
 - S1 Pendidikan Bahasa Inggris
 - S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - S1 Pendidikan Matematika
 - S1 Pendidikan Jasmani
 - S1 Pendidikan Teknologi Informasi



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG



STKIP MUHAMMADIYAH SORONG

STKIP MUHAMMADIYAH SORONG

STKIP MUHAMMADIYAH SORONG

*berbagi & maju bersama
dalam multikultural*

pmb.unimudasorong.ac.id



UNIMUDA SORONG
UNIMUDA SORONG
universitas
sapa
UNIMUDA SORONG
UNIMUDA SORONG

SCAN ME :



unimudasorong
admisunimuda Admisi Unimuda Sorong

Jl. X.H. Ahmad Dahlan No.31, Marjayat Posda,
Ames, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

admis!
UNIMUDA SORONG

UNIMUDA Sorong menjadi Tujuan Utama total hampir ribuan Mahasiswa Pertukaran Merdeka

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sejak awal tahun 2020. Program ini menghadirkan perubahan baru bagi Perguruan Tinggi di mana Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar Program Studi maksimal 3 Semester atau setara dengan maksimal 60 SKS. Program ini terdiri atas 8 kegiatan, yakni Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong merespon dengan cepat hadirnya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini. Berbagai kegiatan seperti asistensi mengajar, membangun desa, magang/praktik kerja, dsb. ditawarkan kepada Mahasiswa sehingga Mahasiswa dapat merasakan kesan belajar dan pengalaman yang berbeda dari sebelumnya. Rektor UNIMUDA Sorong, Dr. Rustamadji, M.Si., sangat mengapresiasi Program MBKM ini di mana program ini merupakan sebuah isu yang aktual dan memberikan potensi bagi kemajuan Perguruan Tinggi.

Pada pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri (PMM DN-DIKTI) Angkatan pertama di UNIMUDA, di wilayah Papua dan Papua Barat ini Universitas Pendidikan Muhammadiyah merupakan satu-satunya Universitas yang melaksanakan Proses Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri ini secara luring, dengan jumlah mahasiswa Inbound atau mahasiswa yang datang ke UNIMUDA sebanyak 70 Mahasiswa, dan mahasiswa yang dikirimkan ke Pulau Jawa sebanyak 72 Mahasiswa pada 42 Universitas

Sampai dengan PMM Batch 4 atau Angkatan 4 UNIMUDA Sorong sudah hampir menerima seribu mahasiswa pertukaran Merdeka, jumlah yang sangat signifikan bahkan terbanyak dikampus wilayah timur. Tentunya UNIMUDA memiliki daya tarik tersendiri sehingga dari tahun ke tahun mahasiswa yang ingin ke UNIMUDA sangat besar bahkan meningkat disetiap tahunnya.

pelaksanaan kegiatan program pertukaran mahasiswa terdapat beberapa kegiatan yang kami laksanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut dibagi dalam 2 kegiatan utama, yang pertama adalah kegiatan pembelajaran yang diampu oleh Para dosen modul, dan yang kedua adalah kegiatan kebhinekaan di mana kegiatan ini menempatkan mahasiswa untuk mengenal budaya di daerah setempat.

"Teman-teman mahasiswa ini kami kenalkan dengan budaya dan adat istiadat disini diantaranya melihat proses pembuatan sagu, ke rumah adat papua, dan musik-musik dan tarian adat Papua. Nanti dari teman-teman mahasiswa akan menampilkan beberapa penampilan seni yang telah mereka pelajari seperti tarian papua, Inyanyian Papua dan kolaborasi antara tarian Papua dan dari daerah nusantara, dan beberapa penampilan lainnya." Sambungnya.

PIC PMM Batch 4 Inbound, Harmaman, M.Pd. menyampaikan beberapa hal terkait kegiatan tersebut mengatakan. "Kegiatan ini mengusung tema Bahagia dan Maju bersama UNIMUDA, selanjutnya mahasiswa inbound untuk PMM Batch 4 ini berjumlah 284 mahasiswa yang tersebar dari 155 perguruan tinggi yang ada di Indonesia dari 29 provinsi. Luar biasa sekali terimakasih telah memilih UNIMUDA Sorong".

Acara selanjutnya sambutan hangat dari Rektor UNIMUDA, Dr. Rustamadji, M.Si. yang menyambut seluruh mahasiswa dan mengapresiasi semangat belajar dan keingintahuan mereka dalam mengikuti program PMM. Ia menekankan pentingnya pertukaran mahasiswa dalam membangun pemahaman lintas budaya dan meningkatkan kualitas pendidikan.

"Terimakasih kepada semuanya yang telah memilih untuk datang ke UNIMUDA Sorong tercatat ada 6.978 pendaftar artinya UNIMUDA Sorong menjadi kampus tujuan terfavorit se- Indonesia dan ternyata saat ini yang lolos ada 284 mahasiswa. Disini kalian tidak hanya belajar, pastikan kalian disini bahagia dan maju bersama UNIMUDA Sorong." Ujar Rustamadji.

Opening Ceremony PMM Batch 4 Inbound diwarnai dengan parade budaya, di mana para mahasiswa pertukaran dari berbagai daerah dari seluruh penjuru nusantara memperkenalkan suku, budaya dengan mengenakan pakaian adat dari daerah masing-masing. Hal ini menciptakan suasana yang penuh keberagaman dan memperkuat rasa persatuan di antara mahasiswa.

Seperti halnya pada PMM 1,2 dan 3 para mahasiswa yang mengikuti PMM Batch 4 Inbound akan menjalani satu semester penuh di UNIMUDA, mengikuti perkuliahan, dan terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Program ini tidak hanya memberikan mereka pengalaman akademik yang berharga tetapi juga peluang untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya.



UNIMUDA Sorong : Satu-satunya Kampus di Wilayah Timur yang menjadi Pendamping SMK Pusat Keunggulan empat kali berturut - turut



Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pusat Keunggulan yang merupakan program lanjutan dari SMK Center of Excellence (CoE) dan Revitalisasi SMK yang berfokus pada insentif bantuan fisik bagi SMK melalui sektor prioritas.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: 12/D/O/2022 tanggal 14 Maret 2022 tentang Penetapan Sekolah Pelaksanaan Program SMK Pusat Keunggulan Tahun 2022 menetapkan sebanyak 1402 Sekolah yang dinobatkan sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) dan sebanyak 150 Perguruan Tinggi sebagai pendamping.

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong merupakan salah satu dari 150 Perguruan Tinggi yang dipilih tersebut, dan menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi di wilayah Papua dan Papua Barat yang dipercaya mendampingi 4 Sekolah di antaranya adalah SMK YPK Serui, SMKN 1 Kumbe Merauke, SMKN 2 Mimika, dan SMKN 1 Sorong.

Hal tersebut merupakan tahun kedua UNIMUDA Sorong menjadi satu-satunya kampus di tanah Papua yang menjadi kampus pendamping SMK PK, terhitung ditahun 2024 ini merupakan tahun ke 4 UNIMUDA Sorong menjadi pendamping SMK PK secara berturut-turut, kepercayaan ini tentu berdasarkan track record UNIMUDA Sorong dalam menjalankan seluruh program dan proses pendampingan itu sendiri serta penyelesaian progress laporan sehingga Kementerian sudah tidak ragu lagi kepada UNIMUDA Sorong terbukti selalu mendapat kepercayaan tersebut.

Total sekolah yang sudah didampingi oleh UNIMUDA Sorong sampai tahun ini berjumlah 26 SMK PK yang tersebar dari Pulau Sumatra hingga Tanah Papua. "Kalau jaman dulu, mungkin institusi di Jawa atau wilayah barat sering menjadi atau mendampingi institusi di wilayah timur terutama wilayah Papua, sekarang jaman sudah berubah institusi dari wilayah Papua menjadi pendamping dan mendampingi bahkan bukan hanya untuk wilayah barat saja tapi untuk seluruh wilayah Indonesia, ini merupakan pembuktian yang tak terbantahkan bahwa di wilayah Papua ada Lembaga atau kampus yang sangat berkualitas" ungkap Dr. Rustamadji Rektor UNIMUDA Sorong.

"Kedepan tentunya UNIMUDA Sorong berharap akan terus mendapat kepercayaan dari Kementerian sehingga akan memberikan manfaat dan bisa memberikan nilai tambah secara maksimal kepada lebih banyak lagi SMK PK yang tersebar diseluruh Indonesia" Pungkas Matahari, M.Kom. salah satu dosen pendamping SMK PK.



LLDIKTI Wilayah XIV : UNIMUDA Sorong salah satu kampus terfavorit di Papua, Bahkan Anak-anak PNG Kuliah di UNIMUDA Sorong

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XIV Papua dan Papua Barat, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Barat Daya menyebutkan bahwa Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya merupakan salah satu kampus terfavorit dan terbaik di Papua.

Kepala LLDIKTI Wilayah XIV Tanah Papua, Suriel Semuel Mofu di Sorong, Provinsi Papua Barat Daya, menjelaskan dari 123 perguruan tinggi di seluruh tanah Papua yang berada di bawah binaan LLDIKTI Wilayah XIV, UNIMUDA Sorong merupakan salah satu kampus terfavorit bagi masyarakat.

Hal ini bisa dibuktikan bahwa UNIMUDA Sorong meraih beberapa penghargaan dari Kemendikbud Ristek melalui LLDIKTI Wilayah XIV diantaranya adalah menjadi yang terbaik dalam system penjaminan mutu internal, menjadi yang terbaik dalam implementasi Merdeka belajar kampus Merdeka (MBKM) dan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pada tahun 2023 UNIMUDA Sorong menerima 10 Mahasiswa Asing Asal Papua Nugini dan hal ini mencatatkan kampus UNIMUDA Sorong menjadi satu-satunya kampus di tanah Papua yang memiliki Mahasiswa Asing. Hal tersebut merupakan komitmen nyata dan sejalan dengan bapak Presiden Jokowi dalam sambutan dimedia beberapa waktu lalu yang akan memberikan kesempatan kepada 1000 anak-anak muda Papua Nugini kuliah di Indonesia dan UNIMUDA menjawabnya dengan tuntas, yang tentunya didahului dengan penandatanganan MoU antara UNIMUDA Sorong dengan Perdana Menteri PNG di Jakarta beberapa waktu lalu.

"Ini bukti bahwa Kampus Unimuda Sorong menerapkan sistem yang terus mengarah kepada peningkatan sumber daya manusia unggul dan berkualitas," katanya.

Bahkan, kata dia, nama Kampus Unimuda Sorong sangat sering disebut Mendikbudristek, Nadiem Makarim. "Mengapa? Karena dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Kemendikbudristek, Unimuda-lah yang selalu jadi acuan," katanya.

"Hasilnya bisa kita lihat ketika penerimaan mahasiswa baru setiap tahun mengalami peningkatan," tambahnya.

Sebanyak 1.759 mahasiswa baru Unimuda Sorong, kata dia, telah memilih perguruan tinggi yang tepat untuk mengembangkan potensi dirinya sebaik mungkin. Harapannya bahwa seluruh mahasiswa baru tersebut akan mendapatkan bekal pengetahuan yang cukup selama belajar di Unimuda Sorong.

"Kegelapan akan lenyap seketika ketika anda menyalakan lampu. Kegelapan itu diumpamakan seperti ketidaktahuan anda terhadap sesuatu yang ingin anda ketahui. Maka di tempat Unimuda Sorong akan diberikan lampu berupa pengetahuan bagi setiap mahasiswa yang mengenyam pendidikan di kampus itu," katanya.

Oleh karena itu, ia berpesan kepada seluruh mahasiswa agar pastikan mendapat pengetahuan yang cukup dari kampus ini sebelum ketika meninggalkan kampus itu.

"Sebab pengetahuan yang baik adalah terang yang akan membebaskan setiap mahasiswa dari kegelapan dan ketidaktahuan," katanya.

Pihaknya mengapresiasi kepada seluruh dosen) Kampus Unimuda Sorong yang telah menerapkan sistem pembelajaran yang baik dan maksimal sehingga kualitas kampus itu membuat animo masyarakat semakin percaya dan yakin dengan Unimuda Sorong, demikian Suriel Semuel Mofu.





UNIMUDA SORONG Kampus yang dikunjungi Presiden Jokowi

November 2023 yang lalu merupakan momen bersejarah bagi kampus unimuda sorong, tepatnya ditanggal 24 November Presiden RI Bapak Ir. Joko Widodo melakukan kunjungan kerja ke sorong dan khusus mengunjungi Kampus terbaik di kawasan timur Indonesia Unimuda Sorong.

Dalam lawatannya ke kampus unimuda sorong Presiden Jokowi didampingi oleh Menko PMK bapak Muhadjir Efendi, Menteri Investasi Bahlil Lahadalia, serta Mensneg Pratikno. Rombongan tiba di kampus Unimuda Sorong langsung melaksanakan sholat jumat di masjid kampus Salman Alfarisi, warga sekitar dan sivitas akademik unimuda Sorong sangat antusias dan tumpah ruah menyambut presiden Jokowi di area masjid salman alfarisi yang kemudian pelaksanaan sholat jumat berjalan dengan penuh khidmat.

Setelah pelaksanaan sholat jumat agenda dilanjutkan dengan Grundbreaking Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unimuda Sorong di Lokasi yang tidak jauh dari kampus. Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) melakukan Groundbreaking atau peletakan batu pertama Rumah Sakit Pembinaan Kesejahteraan Umat (PKU) Muhammadiyah Unimuda Sorong, Papua Barat Daya, "Rumah Sakit ini kalau saya melihat gambarnya seperti rumah sakit yang terintegrasi, karena selain rumah sakit, ada hotelnya, ada mallnya," ujar Presiden Jokowi. Menurutnya, rumah sakit yang terintegrasi dengan hotel dan Mall adalah yang pertama di Sorong. Di mana pembangunannya akan menghabiskan dana sebesar Rp256 miliar.

"Saya sudah berjanji dengan Ketua umum PP Muhammadiyah untuk mengirim tim dari kementerian Pekerjaan Umum (PU) untuk melihat lapangan, melihat gambar, melihat DED-nya agar segera bisa dikerjakan dan Inshaallah bisa diselesaikan di tahun depan," jelas Jokowi. Sementara itu Ketua Umum PP Muhammadiyah, Prof. Dr. H. Haedar Nashi dalam sambutannya mengatakan bahwa ini kali pertama Presiden Jokowi hadir di sebuah perguruan tinggi di Sorong, dan perguruan tinggi itu adalah Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.

"Hari ini tonggak bagi kami bersama rakyat Papua, khususnya Papua Barat Daya karena groundbreaking langsung oleh pak presiden, dan inilah rumah sakit yang akan dibangun oleh Bapak Presiden lewat Muhammadiyah untuk masyarakat Papua," ucapnya. Menurutnya, Muhammadiyah hanyalah wasilah atau jembatan untuk beramal saleh bagi kesehatan bangsa.

"Kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas nama Muhammadiyah dan masyarakat, karena bapak Presiden selain berkunjung juga berkenan untuk Groundbreaking, dan insya Allah kalau bapak presiden yang Groubreaking itu tidak yang pertama dan yang terakhir, tapi bakal berkelanjutan sampai jadi," pungkasnya.



UNIMUDA Sorong launching Program Magister Ilmu Manajemen satu-satunya di Tanah Papua



Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong kembali membuat gebrakan dengan menghadirkan program Magister program studi Ilmu Manajemen, peluncuran program magister ini dilakukan langsung oleh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) wilayah XIV se-Tanah Papua.

Kepala LLDIKTI wilayah XIV se-Tanah Papua, Suriel Mofu menyebutkan hadirnya program Magister Ilmu Manajemen di UNIMUDA Sorong ini menunjukkan kemampuan sivitas akademika UNIMUDA melihat peluang dimasa depan, dan banyak program telah dihadirkan UNIMUDA Sorong dari masa ke masa.

"Hadirnya program Magister program studi Ilmu Manajemen ini kita harapkan membawa nilai tersendiri bagi pengembangan mutu sumber daya manusia ditanah Papua, kontribusi UNIMUDA Sorong tidak lagi diragukan" ucap Suriel Mofu.

Rektor UNIMUDA Sorong, Rustamadji menjelaskan program magister studi Ilmu Manajemen ini telah mendapat izin dan disetujui oleh Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi, dimana syarat lengkap telah dipenuhi UNIMUDA Sorong.

"Syarat mendirikan program studi itu sangat ketat, harus memiliki dosen bergelar Doktor, dan pada program Magister Ilmu Manajemen ini kami punya 6 dosen tetap bergelar Doktor yang memiliki NIDN sehingga jangan ragu jika masuk berkuliah di UNIMUDA Sorong" terang Rustamadji.

Rektor Unimuda Sorong Dr. Rustamadji di Sorong, menjelaskan alasan pertama menghadirkan program studi magister ilmu manajemen ini karena di kawasan Papua seperti Papua Barat, Papua Barat Daya dan Papua Tengah belum ada program studi itu.

"Kemudian alasan kedua, berdasarkan hasil survei menunjukkan bahwa peminat akan program studi magister ilmu manajemen lebih tinggi di wilayah Papua. Jadi memang minat orang ingin untuk mengambil magister ilmu manajemen lebih tinggi dari pada program studi magister manajemen," jelasnya.

Ilmu manajemen ini, kata dia, pada umumnya masuk ke seluruh lini pekerjaan, organisasi swasta dan pemerintahan, sehingga tentunya ini merupakan program studi yang sangat seksi, menarik dan strategis.

"Jadi tidak salah kalau kami membuka program magister ilmu manajemen di Papua Barat Daya," ujarnya.

"Mulai saat ini kami sudah secara sah membuka penerimaan mahasiswa baru program studi magister karena sudah menerima SK dari Kemendikburistek sebagai izin untuk membuka program studi magister di Unimuda, mulai semester ini dan kuliahnya tiga semester magister ilmu manajemen gelarnya M.Si," ujarnya.

Terbukti bahwa mega bintang pemain sepakbola Timnas Indonesia yakni Ricky Kambuaya telah mendaftar menjadi mahasiswa aktif di Program Magister Ilmu Manajemen UNIMUDA Sorong. Hadirnya Program Studi Magister Ilmu Manajemen UNIMUDA Sorong menambah deret panjang dukungan UNIMUDA Sorong dalam menghadirkan pendidikan bermutu ditanah Papua, proses pendaftaran mahasiswa baru untuk program studi Magister Ilmu Manajemen secara resmi telah dibuka.



PROFIL PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

PROFILE OF SOUTHWEST PAPUA PROVINCE



Pelantikan Pj Gubernur Papua Barat Daya (Sumber : Humas MenpanRB)

Sejarah Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya

History of Southwest Papua Province

Provinsi Papua Barat Daya lahir melalui Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2022, yang ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 8 Desember 2022. Kemudian pada tanggal 9 Desember 2022, Presiden Joko Widodo melalui Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian meresmikan pembentukan Provinsi Papua Barat Daya, sekaligus melantik Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si sebagai Penjabat Gubernur Provinsi Papua Barat Daya.

Southwest Papua Province was formed through Law No. 29 of 2022, which signed by President Joko Widodo on December 8, 2022. One day later, on December 9, 2022, President Joko Widodo, through Minister of Home Affairs Tito Karnavian, officially established Southwest Papua Province and appointed Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si as the Acting Governor of Southwest Papua Province.

Sesuai dengan amanat Undang-undang, pembentukan Provinsi Papua Barat Daya bertujuan untuk mempercepat pemerataan pembangunan, peningkatan pelayanan publik, dan kesejahteraan masyarakat serta mengangkat harkat dan martabat Orang Asli Papua (OAP). Khususnya bagi penduduk di lima kabupaten dan satu kota, yang meliputi Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Tambrauw, Kabupaten Maybrat, dan Kota Sorong.

In accordance with the mandate of the law, the establishment of Papua Barat Daya Province aims to accelerate the development of the region, improve public services, and enhance the welfare of the community, as well as elevate the dignity and status of the Indigenous People of Papua (OAP). Specifically, this applies to the residents of five districts and one city, including Sorong Regency, South Sorong Regency, Raja Ampat Regency, Tambrauw Regency, Maybrat Regency, and Sorong City.



Tari Kafuk Distrik Miyah (Sumber : Dinas Pariwisata Kab Tambrauw)

Aspek Geografis dan Demografis Provinsi Papua Barat Daya

Geographical and Demographical Aspects of Southwest Papua Province

Provinsi Papua Barat dianugerahi kekayaan sumber daya alam yang luar biasa. Hal ini telah menjadikannya sebagai salah satu daerah dengan potensi dan peluang investasi yang sangat menjanjikan di tanah air. Tak hanya itu, Provinsi Papua Barat Daya juga berada di lokasi yang sangat strategis, yakni sebagai pintu masuk menuju ke Pulau Papua, sekaligus bisa memainkan peranannya sebagai hub Asia-Pasifik karena berada di jalur perdagangan antara Asia Timur dan Australia serta negara-negara di Kepulauan Pasifik Barat.

Southwest Papua Province is endowed with extraordinary natural resources, making it one of the most promising regions for investment in the country. Additionally, it is strategically located as the gateway to Papua Island and can play a significant role as a hub in the Asia-Pacific region due to its position along the trade route between East Asia and Australia, as well as the Pacific Islands.



Secara geografis, Provinsi Papua Barat Daya memiliki luas wilayah 39.122,95 kilometer persegi, sebagaimana yang tertuang dalam lampiran Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2022. Wilayah ini berbatasan dengan Samudera Pasifik di utara, Laut Seram dan Teluk Berau di selatan, Provinsi Papua Barat di timur, serta Laut Halmahera di barat.

Kabupaten Tambrauw merupakan wilayah terluas dengan total area 11.954,82 kilometer persegi, sedangkan Kota Sorong merupakan wilayah tersempit dengan luas 205,26 kilometer persegi. Meskipun memiliki wilayah paling kecil, namun Kota Sorong tumbuh sebagai pusat perekonomian, baik itu di bidang jasa, maupun perdagangan.

Pada tahun 2024, Papua Barat Daya menjadi rumah bagi 627.127 jiwa, terdiri dari 326.869 laki-laki dan 300.258 perempuan. Konsentrasi

Geographically, Southwest Papua covers an area of 39,122.95 square kilometers. The province is bordered by the Pacific Ocean to the north, the Seram Sea and Berau Bay to the south, West Papua Province to the east, and the Halmahera Sea to the west.

Tambrauw Regency is the largest district with a total area of 11,954.82 square kilometers, while Sorong City is the smallest with an area of 205.26 square kilometers. Despite being the smallest in terms of area, Sorong City has grown into a major economic center, both in terms of services and trade.

As of 2024, Southwest Papua Province is home to 627,127 people, consisting of 326,869 males and 300,258 females. The largest concentration

penduduk terbesar berada di Kota Sorong dengan 298.742 jiwa atau 47,64 persen dari total populasi provinsi, sementara konsentrasi penduduk terendah ada di Kabupaten Tambrauw dengan 31.354 jiwa atau sekitar 5,00 persen dari total populasi provinsi.

Badan Pusat Statistik Papua Barat mencatat, laju pertumbuhan penduduk per tahun di Papua Barat Daya sebesar 1,59 persen dalam rentang tahun 2020-2024, dengan kepadatan rata-rata 16,03 per kilometer persegi. Kota Sorong memiliki kepadatan penduduk tertinggi dengan 1.455,43 per kilometer persegi, sementara Kabupaten Tambrauw memiliki kepadatan penduduk terendah dengan 2,62 per kilometer persegi.

Selain keindahan alam dan posisinya yang strategis, Papua Barat Daya juga kaya akan keberagaman budayanya. Provinsi ini menjadi rumah bagi berbagai suku asli yang hidup dengan tradisi dan budayanya yang unik dan kaya. Antara lain Suku Moi, Ayamaru, Ma'ya, dan Tehit. Setiap suku tersebut memiliki bahasa, adat istiadat, dan kesenian yang khas. Maka tak mengherankan jika Papua Barat Daya merupakan mozaik budaya yang mempesona dan mutiara yang terus bersinar di tengah keindahan Pulau Papua.

of population is in Sorong City with 298,742 people, accounting for 47.64% of the province's total population, while the smallest concentration is in Tambrauw Regency with 31,354 people, representing about 5.00% of the province's total population.

The Central Statistics Agency of West Papua reported a population growth rate of 1.59% per year from 2020 to 2024, with an average population density of 16.03 people per square kilometer. Sorong City has the highest population density at 1,455.43 people per square kilometer, while Tambrauw Regency has the lowest at 2.62 people per square kilometer.

In addition to its natural beauty and strategic location, South West Papua is also rich in cultural diversity. The province is home to various indigenous tribes living with unique and rich traditions. These include the Moi, Ayamaru, Ma'ya, and Tehit tribes, each with their own language, customs, and art. Therefore, it is not surprising that Southwest Papua can be seen as cultural mosaic that is captivating and a gem that continues to shine amidst the beauty of Papua Island.



Danau Uter (Sumber: Eddy Manibuy / Dispar Kab Maybrat)

Luas Wilayah / Total Area

Berikut merupakan luas wilayah Provinsi Papua Barat Daya dan luas masing-masing kabupaten/kota sebagaimana yang tertuang dalam lampiran Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya.

The following information is the area of Southwest Papua Province and the area of each regency/city as stipulated in the annex to Law No. 29 of 2022 on the Establishment of Southwest Papua Province.

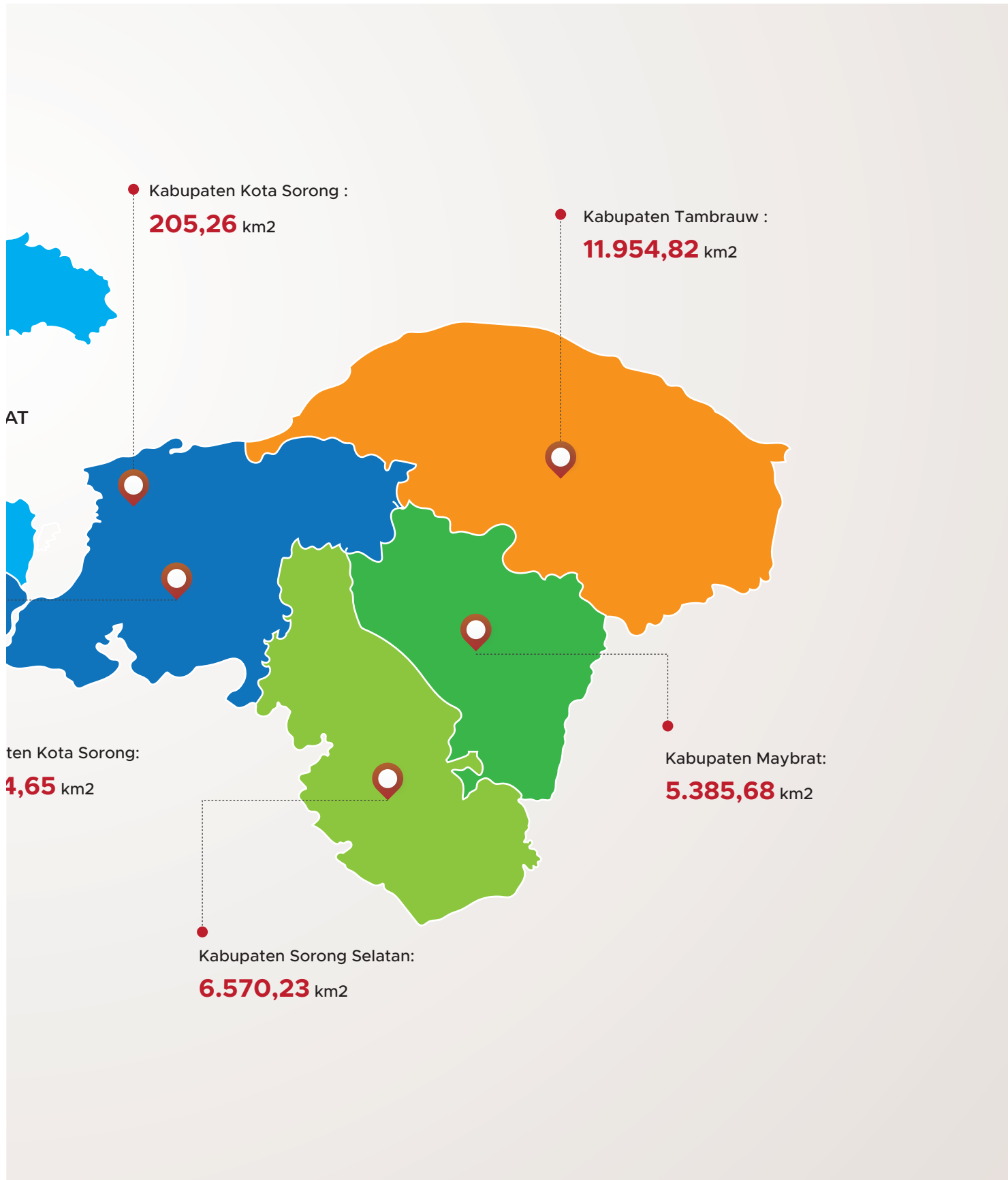
Luas wilayah Provinsi Papua Barat Daya :

39.122,95 km²

Area of Southwest Papua Province :

39.122,95 km²





Kependudukan / Population

01



Populasi penduduk di tahun 2024 : 627.127 jiwa

Population in 2024: 627,127 people

Kabupaten Raja Ampat
Raja Ampat Regency :

70,061

Kabupaten Sorong
Sorong Regency :

123.136

Kabupaten Sorong Selatan
South Sorong Regency :

56.292

Kabupaten Maybrat
Maybrat Regency :

47.542

Kabupaten Tambrau
Tambrau Regency:

31.354

Kota Sorong
Sorong City:

298.742

02



Laju pertumbuhan penduduk : 1,59%

Population Growth Rate: 1.59%

Kabupaten Raja Ampat
Raja Ampat Regency:

2,38%

Kabupaten Sorong
Sorong Regency:

0,99%

Kabupaten Sorong Selatan
South Sorong Regency:

1,89%

Kabupaten Maybrat
Maybrat Regency:

1,72%

Kabupaten Tambrau
Tambrau Regency:

2,69%

Kota Sorong
Sorong City:

1,32%

03



Kepadatan penduduk : 16,03 per km²

Kepadatan penduduk : 16,03 per km²

Kabupaten Raja Ampat
Raja Ampat Regency:

9,41 per km²

Kabupaten Sorong
Sorong Regency:

16,28 per km²

Kabupaten Sorong Selatan
South Sorong Regency:

8,57 per km²

Kabupaten Maybrat
Maybrat Regency:

8,83 per km²

Kabupaten Tambrau
Tambrau Regency:

2,62 per km²

Kota Sorong
Sorong City:

1.455,43 per km²

Batas-batas wilayah / *Boundaries*

Batas administrasi Provinsi Papua Barat Daya menunjukkan distribusi keruangan dan luas cakupan wilayah. Secara geografis, Provinsi Papua Barat Daya berbatasan dengan beberapa wilayah, antara lain:

- Bagian Utara : Samudera Pasifik
- Bagian Selatan : Laut Seram
- Bagian Timur : Provinsi Papua Barat
- Bagian Barat : Laut Halmahera

Wilayah yang berada di daratan utama tersebar di Semenanjung Kepala Burung (vogelkoop) yaitu salah satu semenanjung terbesar yang ada di Indonesia. Sedangkan gugusan pulau kecil tersebar di Laut Halmahera dan Laut Seram yang dipisahkan oleh Selat Dampier dan Selat Batanta.

The administrative boundaries of Southwest Papua Province reflect the spatial distribution and extent of the region. Geographically, Southwest Papua Province located side by side with several areas, including:

- North: Pacific Ocean
- South: Seram Sea
- East: West Papua Province
- West: Halmahera Sea

The mainland area is spread across the Vogelkop Peninsula, one of the largest peninsulas in Indonesia. The smaller islands are scattered in the Halmahera Sea and Seram Sea, separated by the Dampier Strait and Batanta Strait.





VISI/VISION

Provinsi Papua Barat Daya memiliki cita-cita besar sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 29 Tahun 2022. Hal ini kemudian dirumuskan melalui visi Penjabat Gubernur Papua Barat Daya, yakni terwujudnya Papua Barat Daya yang Mandiri, Adil, dan Sejahtera.

Southwest Papua Province has a grand vision as outlined in Law No. 29 of 2022. This vision is further articulated by the Acting Governor of Papua Barat Daya, aiming for a Southwest Papua that is Independent, Fair, and Prosperous

MISI TERSEBUT MELIPUTI / THE MISSION INCLUDES:**Papua Sehat / Health**

Terwujudnya kehidupan yang sehat bagi seluruh penduduk Papua Barat Daya yang dicapai melalui penyediaan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau, ketersediaan tenaga kesehatan yang merata dan sesuai standar di seluruh fasilitas kesehatan, serta mewujudkan cakupan jaminan kesehatan yang menyeluruh.

Achieving a healthy life for all residents of Southwest Papua Province through the provision of quality and accessible healthcare services, ensuring a balanced distribution of healthcare personnel across all healthcare facilities, and implementing comprehensive health insurance coverage.

Papua Cerdas / Smart

Terwujudnya kehidupan yang berwawasan luas dan cerdas bagi seluruh penduduk Papua Barat Daya yang ditempuh melalui penyediaan fasilitas pendidikan yang berkualitas, akses pelayanan pendidikan yang inklusif di semua jenjang, distribusi tenaga pendidik yang merata, serta afirmasi pendidikan bagi Orang Asli Papua, termasuk di antaranya beasiswa dan pendidikan keterampilan hidup atau life skill.

Achieving a life of broad vision and intelligence for all residents of Southwest Papua Province by providing high-quality educational facilities, inclusive education services at all levels, distributing qualified educators, and affirming the education of Indigenous Papua People, including scholarships and life skills training.

Papua Produktif / Productive

Terwujudnya kemampuan bekerja, berusaha, dan berinovasi serta mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk kesejahteraan penduduk. Tujuan ini ditempuh melalui pembangunan ekonomi masyarakat adat dan sumber-sumber daya lokal; penyediaan akses terhadap teknologi, perdagangan, dan pasar nasional, regional, dan global; menyelenggarakan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan; dukungan terhadap ekonomi lokal, serta upaya menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi wilayah.

Achieving the ability to work, strive, and innovate, and optimizing available resources for the welfare of the people. This goal is pursued through the development of indigenous community economy and local resources; providing access to technology, trade, and national, regional, and global markets; implementing sustainable management of natural resources; supporting local economies; and creating regional economic growth centers.

Makna Lambang Daerah

Meaning of the Regional Emblem

Lambang Provinsi Papua Barat Daya dibangun dari berbagai elemen penting yang sarat akan nilai-nilai filosofis. Setiap elemen tersebut mewakili nilai-nilai luhur, cita-cita, serta komitmen dalam mewujudkan Papua yang Mandiri, Adil, dan Sejahtera. Berikut rinciannya ;

The emblem of Southwest Papua Province is constructed from various significant elements and rich in philosophical values. Each element represents noble values, aspirations, and commitments to achieving a Southwest Papua that is Independent, Fair, and Prosperous. The details are as follows:



Perisai

Bentuk ukuran perbandingan 4:3; dan Logo Perisai sebagai lambang pelindung yang memiliki makna Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya melindungi dan mengayomi seluruh masyarakat.

Shield

Shape: 4:3 ratio, logo shield represents as a protection the government of Southwest Papua Province, safeguarding and nurturing all its citizens.

Bintang

Berwarna Putih, menggambarkan kepercayaan yang teguh dan luhur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Star

White color: Symbolizes strong and noble faith in God.

Padi dan Kapas

Melambangkan kemakmuran dan kesejahteraan. Padi dan Kapas juga melambangkan waktu terbentuknya Provinsi Papua Barat Daya. Yakni Daun kapas berjumlah 9 artinya tanggal 9, Bulir kapas berjumlah

Rice and Cotton

Represent prosperity and well-being. The number of cotton fibers (9) signifies the date (9th), while

12 artinya bulan Desember. Bulir padi sebelah kiri berjumlah 20 dan Bulir Padi sebelah kanan berjumlah 22 artinya Tahun 2022.

the number of cotton bolls (12) signifies the month (December). The number of rice grains on the left (20) and right (22) signifies the year (2022).

Kain Adat

Padi dan kapas diikat oleh Kain Adat yang merupakan fokus budaya masyarakat di Kepala Burung Papua. Kain adat memiliki fungsi yang mempersatukan masyarakat Doberai di Provinsi Papua Barat Daya.

Traditional Cloth

Wraps around rice and cotton, symbolizing the cultural focus of the Doberai people in Southwest Papua. The traditional cloth unites the Doberai community in Southwest Papua Province.

Kepala Burung Cenderawasih Wilson

Menunjukkan Provinsi Papua Barat Daya terletak di wilayah Kepala Burung (Vogel Kop) Peta Pulau Papua. Burung Cenderawasih merupakan burung endemik Papua Barat Daya.

Cenderawasih Bird Head

Represents Southwest Papua Province's location in the Vogel Kop Peninsula of Papua Island. The Cenderawasih bird is endemic to Southwest Papua Province.

Kepala Burung Cenderawasih menengok ke kiri sesuai Peta Pulau Papua dan searah pandang Garuda Pancasila. Kepala Burung Cenderawasih melambangkan Pemerintah Papua Barat Daya sebagai perangkat penyelenggara negara, pemerintahan, pembangunan dan Pembina kemasyarakatan.

The bird's head looks left, following the map of Papua Island and aligning with the Garuda Pancasila. It symbolizes the government of Southwest Papua as an apparatus for state administration, governance, development, and community building.

Rantai

Rantai melambangkan persatuan dan kesatuan masyarakat di Provinsi Papua Barat Daya.

Chain

Represents unity and cohesion among the people of Southwest Papua Province.

Rumah Kaki Seribu

Merupakan Rumah Adat wilayah budaya Doberai Papua yang memiliki multi fungsi bagi masyarakat Papua Barat Daya. Provinsi Papua Barat Daya menjadi rumah besar bagi seluruh masyarakat Indonesia dan Manca Negara.

Seribu Kaki House

Represents the traditional house of the Doberai culture in Southwest Papua. It serves multiple functions for the people of Southwest Papua Province, making it a large home for all Indonesian and foreign communities.

Gunung, Laut, dan gugusan Pulau

Menggambarkan zona ekologi wilayah Papua Barat Daya yang memiliki kekayaan alam melimpah dan mempesona. Gugusan Pulau-Pulau juga melambangkan bahwa Papua Barat Daya memiliki

Mountain, Sea, and Archipelago

Represents the ecological zone of Southwest Papua Province, known for its abundant natural resources and breathtaking landscapes. The archipelago symbolizes beautiful islands that have become a global

wilayah kepulauan yang indah dan telah menjadi daerah destinasi wisata dunia. Sementara laut menggambarkan melimpahnya kekayaan laut berupa penyus belimbing yang langka, dan ikan pari manta.

tourist destination. The sea represents the abundance of marine resources such as the rare sea turtle and manta ray.

Menara Minyak dan Gas Bumi

Menunjukkan Provinsi Papua Barat Daya kaya sumber daya alam yang telah dieksplorasi sejak pemerintahan Belanda. Hingga kini, kekayaan alam tersebut telah memberikan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian daerah maupun sebagai sumber devisa Negara Republik Indonesia.

Oil and Gas Tower

Indicates that Southwest Papua Province is rich in natural resources that have been explored since Dutch rule. These resources have contributed to the region's prosperity and economic growth, both locally and nationally.

Tiga Buah Batu

Melambangkan adanya 3 tungku/lembaga (Adat, Agama dan Pemerintah) yang bersatu padu dan bersinergi membangun masyarakat Papua Barat Daya.

Logo Dikelilingi Pita Berwarna Merah dan Putih Bertulisakan 'Bersatu Membangun Negeri'

Bermakna Provinsi Papua Barat Daya merupakan bagian dari NKRI. Masyarakat bersatu padu dalam semangat keberanian dan ketulusan membangun negeri Provinsi Papua Barat Daya.

Three Stones

Symbolizes the three institutions (Tradition, Religion, and Government) working together in harmony to build the community of Southwest Papua Province.

Logo Encircled by Red and White Ribbon with 'Bersatu Membangun Negeri' Written

Represents Southwest Papua Province as part of the NKRI. The community is united in the spirit of courage and sincerity to build the nation of Southwest Papua Province.

Tulisan Papua Barat Daya

Berwarna Hitam merupakan penegas bahwa logo tersebut adalah Logo Daerah.

Text 'Papua Barat Daya' in Black Color

Confirms that the logo is a regional emblem.

Tiga Warna Utama

Kuning yang bermakna kesejahteraan dan kemuliaan, Hijau bermakna kesuburan di mana provinsi Papua Barat Daya memiliki hasil kekayaan alam yang berlimpah, serta Biru melambangkan ketenangan dan kenyamanan yang merupakan harapan Papua Barat Daya menjadi daerah yang tenang, aman, dan nyaman untuk tinggal, berusaha, berwisata dan berinvestasi.

Three Main Colors

Yellow represents prosperity and glory. Green represents fertility, symbolizing the abundance of natural resources in Southwest Papua Province. Blue represents tranquility and comfort, symbolizing the hope for Southwest Papua to become a peaceful, safe, and comfortable place to live, work, visit, and invest.

Program Prioritas Provinsi Papua Barat Daya

Priority Programs of Southwest Papua Province

Penjabat Gubernur Papua Barat Daya mengusung lima program prioritas, meliputi ;

01

Prodikter

Prodikter merupakan akronim dari Program Dukungan Pendidikan Dokter dan Dokter Spesialis. Melalui program ini, Pemprov Papua Barat Daya berusaha untuk memenuhi kebutuhan dokter-dokter spesialis di wilayahnya.

02

Bis Gemas

Bis Gemas merupakan akronim dari Beasiswa Generasi Emas. Ini adalah program peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai beasiswa yang diberikan pemerintahan provinsi.

03

Berdaya Ekomas

Berdaya Ekomas merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan cakupan untuk meningkatkan kesejahteraan dan menekan angka kemiskinan ekstrem.

04

Paitua

Paitua merupakan program bantuan sosial sebesar Rp250 ribu per bulan yang ditujukan bagi lansia berusia 65 tahun ke atas. Inisiatif ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan mendesak untuk mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan lansia yang sering menghadapi tantangan fisik dan ekonomi seiring bertambahnya usia.

05

Jambu Hidup

Jambu Hidup merupakan bantuan sosial berupa paket makanan bergizi yang diberikan pada 1000 hari setelah kelahiran. Dengan sasaran meningkatkan kualitas gizi anak dan menurunkan angka stunting.

The Acting Governor of Southwest Papua Province has championed five priority programs, which include:

Prodikter

Prodikter is an acronym for the Doctor and Specialist Medical Education Support Program. Through this program, the Southwest Papua Provincial Government aims to meet the need for specialized doctors in the region

Bis Gemas

Bis Gemas is an acronym for the Golden Generation Scholarship Program. This is an education quality enhancement program through various scholarships provided by the provincial government.

Berdaya Ekomas

Berdaya Ekomas is an economic empowerment program aimed at improving the welfare and reducing extreme poverty among the local community.

Paitua

Paitua is a social assistance program providing Rp250,000 per month for seniors aged 65 and above. This initiative addresses the urgent need to combat poverty and improve the welfare of elderly individuals who often face physical and economic challenges as they age.

Jambu Hidup

Jambu Hidup is a social assistance program offering nutritious food packages to 1,000 days after birth. The goal is to enhance the nutritional quality of children and reduce the incidence of stunting.



PT. INTI KEBUN SEJAHTERA

VISI

Menjadi salah satu perusahaan Kelapa Sawit terbesar, paling unggul dan berkelanjutan, dengan prinsip ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial kepada masyarakat.



Kegiatan Pembibitan diareal PT. Inti Kebun Sejahtera untuk keperluan penanaman di area yang telah siap di LC



Areal TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) tanaman yang baru



Hamparan kebun sawit TM (Tanaman Menghasilkan)

MISI

Untuk menghasilkan return terbaik bagi para pemegang sahamnya dengan menghasilkan produk yang berkualitas dan berkelanjutan.

Bertumbuh dan berkembang di dalam perusahaan, dengan bekerja keras, loyal, kreatif dan jujur.

Mempromosikan produk yang berkelanjutan dan mengembangkan masyarakat tempat kita beroperasi



Station Clarification Mill PT. IKSJ, salah satu stasiun yang berperan penting dalam pabrik pengolahan kelapa sawit, terutama pada pengolahan crude palm oil (CPO)



Beberapa kegiatan karyawan PT. IKSJ, Pelayanan Kesehatan bagi seluruh karyawan, & Keluarga karyawan (POSTANDU) penyerahan APD bagi TK Semprot, Training KARHUTLA Dinas Pemadam kebakaran Kab. Sorong



PT. INTI KEBUN SEJAHTERA

CSR



EMASZAYEKAWUM?
KLASOF SEJAUHNYA
PESIKAN

Beberapa kegiatan CSR yang diberikan kepada masyarakat sekitar Perusahaan seperti gambar diatas, Pemberian Parut Sagu bagi pemilik hak ulayat, agar dapat meningkatkan penghasilan & memperbaiki perekonomian keluarga, bantuan fasilitas untuk sekolah di kampung klasof, perbaikan infrastruktur kampung, dan lain sebagainya.

PT. Inti Kebun Sejahtera berkomitmen dengan keberadaannya sebagai investor, dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar

Alamat : Jln. Danau Maninjau No. 09 Rufel,
Kelurahan Sorong Barat, Kota Sorong,
Propinsi Papua Barat Daya, Kode Pos : 98411

Alamat : Gedung Sahid
Sudiman Center Lantai 22,
Jln. Jendral Sudirman No. 86
Jakarta Pusat- 10220



BIOGRAFI PENJABAT GUBERNUR PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

Biography of the Acting Governor of Southwest Papua Province

► Pj Gubernur Papua Barat Daya (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Dr Drs Mohammad Musa'ad M.Si memimpin Provinsi Papua Barat Daya terhitung sejak 9 Desember 2022. Dalam kurun waktu dua tahun ini, berbagai pencapaian sudah berhasil diraih meski harus menghadapi berbagai macam rintangan. Tentu ini bukan hal yang mudah. Sebagai provinsi termuda, ada banyak permasalahan yang harus dibenahi. Antara lain untuk mengejar ketertinggalan, membangun pondasi pembangunan, menciptakan keadilan sosial, serta mewujudkan masyarakat Papua Barat Daya yang Adil, Mandiri, dan Sejahtera. Bagaimana pun, segenap masyarakat Papua Barat Daya percaya, bahwa Kitorang Bisa, Karena Torang Satu.

Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si, has led Southwest Papua Province since December 9, 2022. Over the past two years, various achievements have been realized despite facing numerous challenges. This is certainly not an easy task. As the youngest province, there are many issues to address, including catching up, building development foundations, creating social justice, and realizing a Southwest Papua that is Fair, Independent, and Prosperous. Despite this, the entire community of Southwest Papua believes that Kitorang Bisa, Karena Torang Satu.

Profil Singkat / Brief Profile

Dr Drs Mohammad Musa'ad M.Si merupakan seorang akademisi sekaligus birokrat. Pria kelahiran Fakfak, 22 Juli 1965 ini merupakan staf pengajar program magister di berbagai perguruan tinggi. Antara lain di Universitas Cenderawasih, Universitas Hasanuddin, serta di Universitas Gadjah Mada. Terakhir, pada tahun 2023 lalu, Mohammad Musa'ad juga ditetapkan sebagai Guru Besar di Universitas Cenderawasih.

Sementara itu di bidang pemerintahan, Mohammad Musa'ad pernah menjadi Pjs Bupati Kabupaten Waropen di tahun 2020, menjadi Asisten Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Provinsi Papua hingga tahun 2022, serta terakhir yakni sebagai Staf Ahli Menteri Dalam Negeri sebelum akhirnya diberikan amanah sebagai Pj Gubernur Papua Barat Daya sejak 9 Desember 2022 hingga sekarang.

Selain sebagai penjabat gubernur, Mohammad Musa'ad juga merupakan ketua umum Yayasan Pendidikan Islam di Tanah Papua atau YAPIS masa jabatan 2022-2027. Yayasan ini fokus pada penyelenggaraan satuan pendidikan tingkat PAUD hingga perguruan tinggi yang tersebar di 24 kabupaten/kota dan enam provinsi di Pulau Papua.

Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si, is an academic and bureaucrat. Born in Fakfak on July 22, 1965, he has been a lecturer in various graduate programs. These include Cenderawasih University, Hasanuddin University, and Gadjah Mada University. Most recently, in 2023, Mohammad Musa'ad was appointed as a Professor at Cenderawasih University.

In governmental area, Mohammad Musa'ad has held various positions. These include Acting Regent of Waropen Regency in 2020, Assistant for Development and People's Welfare Secretary of Papua Province from 2019 to 2022, and Staff Advisor to the Minister of Home Affairs before being appointed as Acting Governor of Southwest Papua Province on December 9, 2022.

In addition to being the Acting Governor, Mohammad Musa'ad is also the Chairman of the Papua Islamic Education Foundation (YAPIS) from 2022 to 2027. This foundation focuses on the administration of early childhood education to higher education institutions spread across 24 regencies/cities and six provinces in Papua Island.



► Pj Gubernur Papua Barat Daya (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Riwayat pendidikan / Educational Background

- Sekolah Dasar Yapis Fakfak (1979)
Elementary School Yapis Fakfak (1979)
- Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Fakfak (1982)
Middle School SMPN 1 Fakfak (1982)
- Sekolah Menengah Atas Negeri 416, Fakfak (1985)
Senior High School SMAN 416, Fakfak (1985)
- Sarjana Ilmu Pemerintahan (FISIP) di Universitas Hasanuddin (1990)
Bachelor of Public Administration (FISIP) at Hasanuddin University (1990)
- Magister Administrasi Pembangunan PPS di Universitas Hasanuddin (1998)
Master of Public Administration (PPS) at Hasanuddin University (1998)
- Doktor Ilmu Sosial / Ilmu Pemerintahan PPS di Universitas Padjadjaran (2009)
Doctor of Social Sciences/Public Administration (PPS) at Padjadjaran University (2009)
- Profesor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Cenderawasih (2023)
Professor of Faculty of Social Sciences and Political Science at Cenderawasih University (2023)

Riwayat jabatan / Career History

- Staf Pengajar Program Pasca Sarjana Universitas Cenderawasih, Dosen Luar Biasa Stisipol Silas Papare Jayapura (1993–2003) /
Lecturer in Graduate Programs at Cenderawasih University, Extraordinary Lecturer at Stisipol Silas Papare Jayapura (1993–2003)
- Dosen Tetap FISIP Universitas Cenderawasih (1994–sekarang) /
Permanent Lecturer at FISIP Cenderawasih University (1994–present)
- Anggota tim asistensi pembahasan RUU Otonomi Khusus Papua (2001) /
Member of the Assistance Team for the Discussion of the Special Autonomy Law of Papua (2001)
- Pembantu Dekan I (Bidang Akademik) FISIP Universitas Cenderawasih (2002–2003) /
Assistant Dean I (Academic Affairs) at FISIP Cenderawasih University (2002–2003)
- Anggota Komisioner KPU Papua (2003–2005) /
Member of the Papua Election Commission (2003–2005)
- Kepala pusat kajian demokrasi (Democratic Centre) Universitas Cenderawasih (2005–2011) /
Head of the Democratic Centre at Cenderawasih University (2005–2011)
- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) Provinsi Papua (2013) /
Head of the Regional Development Planning Agency (Bappeda) of Papua Province (2013)
- Asisten Deputi Kepemimpinan Pemuda, Deputi Pengembangan Pemuda Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (Januari–Mei 2013) /
Deputy Assistant for Youth Leadership Development, Deputy for Youth Development at the Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (January–May 2013)
- Asisten Deputi Kepeloporan Pemuda, serta Deputi Bidang Pengembangan Olahraga Republik Indonesia (2011–2013) /
Deputy Assistant for Youth Leadership Development, Deputy for Sports Development at the Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2011–2013)

- Staf Pengajar Program Magister Manajemen kerjasama UNCEN-UNHAS /
Lecturer in Master of Management Program at UNCEN-UNHAS
- Staf Pengajar Program Magister Keuangan Daerah kerjasama UNCEN-UNHAS /
Lecturer in Master of Public Finance Program at UNCEN-UNHAS
- Staf Pengajar Program Magister Administrasi Publik kerjasama UNCEN-UGM /
Lecturer in Master of Public Administration Program at UNCEN-UGM
- Pjs. Bupati Kabupaten Waropen (2020) /
Acting Regent of Waropen Regency (2020)
- Asisten Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekda Provinsi Papua (2019–2022) /
Assistant for Development and People’s Welfare (Kesra) Secretary of Papua Province (2019–2022)
- Staf Ahli Menteri Dalam Negeri (2022) /
Staff Advisor to the Minister of Home Affairs (2022)
- Guru Besar Universitas Cenderawasih (2023) /
Professor at Cenderawasih University (2023)
- Penjabat Gubernur Papua Barat Daya (9 Desember 2022–sekarang) /
Acting Governor of Southwest Papua Province (December 9, 2022–present)



► Pj Gubernur Papua Barat Daya (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

KEGIATAN DAN CAPAIAN PEMBANGUNAN PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

ACTIVITIES AND DEVELOPMENT
ACHIEVEMENTS OF SOUTHWEST
PAPUA PROVINCE



► Kunjungan kerja Pj Gubernur Papua Barat Daya
(Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya telah melakukan berbagai program, dan upaya percepatan pembangunan. Bersamaan dengan itu, dilakukan pula penguatan internal maupun eksternal, melalui sinergi dan kolaborasi.

Langkah-langkah ini telah memperlihatkan hasil yang positif dari tahun ke tahun. Salah satunya dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan tren positif.

The government of Southwest Papua Province has undertaken various programs and efforts to accelerate development, while also strengthening internal and external capacities through synergy and collaboration.

These steps have shown positive results year after year. For instance, the economic growth has demonstrated a positive trend.

Meski fluktuatif, nilai ekspor Papua Barat Daya juga memperlihatkan kenaikan tajam pada bulan Januari 2024 dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun 2023. Demikian pula dengan program-program prioritas lainnya yang menunjukkan hasil positif. Semisal realisasi investasi, pengendalian laju inflasi, program penurunan stunting, dan berbagai kegiatan lainnya.

Although fluctuating, the export value of Southwest Papua also showed a sharp increase in January 2024 compared to the same month in 2023. Similarly, other priority programs have shown positive outcomes, such as the realization of investments, control of inflation, and programs aimed at reducing stunting, among other activities.

Kegiatan dan Capaian Pembangunan Sektor Ekonomi

Activities and Development Achievements in Economic Sector



► Pelabuhan Sorong (Pelindo) IV (Sumber: Diskominfo Papua Barat Daya)

Perekonomian Papua Barat Daya Tumbuh Positif

Economic Growth in Southwest Papua Province Shows Positive Trends

Perekonomian di Provinsi Papua Barat Daya memperlihatkan tren pertumbuhan ekonomi yang mengembirakan sepanjang tahun 2023. Hal ini bisa dilihat dari kinerja perekonomian daerah yang mengalami pertumbuhan kumulatif sebesar 1,82 persen (YoY) dibandingkan tahun 2022.

The economy of Southwest Papua Province has demonstrated encouraging economic growth throughout 2023. This can be seen from the cumulative economic performance of the region, which experienced a growth rate of 1.82% year-over-year compared to 2022.



► Pelabuhan Marina, Raja Ampat (Sumber: Dispar Raja Ampat)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Papua Barat Daya mencapai Rp36,10 triliun. Sementara PDRB Atas Harga Konstan tercatat sebesar Rp24 triliun.

Pertumbuhan PDRB tersebut ditopang oleh industri pengolahan yang mencapai 5,46 persen, dan disusul oleh sektor administrasi pemerintahan sebesar 6,49 persen, dan sektor usaha perdagangan sebesar 3,71 persen.

Selain ketiga sektor di atas, lapangan usaha lainnya juga menunjukkan pertumbuhan yang positif. Meliputi pertambangan dan penggalian, akomodasi dan makan minum, transportasi, pengadaan air, jasa keuangan, jasa kesehatan, komunikasi, real estate, dan lainnya.

According to data from the Central Statistics Agency of Southwest Papua Province, the Regional Domestic Product (RDP) at Current Prices reached IDR 36.10 trillion, while the RDP at Constant Prices was recorded at IDR 24 trillion.

The growth in RDP was supported by the processing industry, which achieved a growth rate of 5.46%, followed by the administrative government sector at 6.49%, and the trade sector at 3.71%.

Additionally, other sectors such as mining and quarrying, accommodation and food services, transportation, water supply, financial services, health services, communication, real estate, and others also showed positive growth.

Adapun lapangan usaha yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan PDRB Papua Barat Daya meliputi industri pengolahan sebesar 17,31 persen, konstruksi 14,81 persen, dan administrasi pemerintahan 13,49 persen.

Selanjutnya, perdagangan 13,06 persen, pertanian 12,43 persen, pertambangan dan penggalian 10,30 persen, transportasi dan pergudangan 4,11 persen, jasa pendidikan 3,37 persen, dan lainnya.

The sectors that significantly contributed to the formation of the RDP of Southwest Papua include the processing industry at 17.31%, construction at 14.81%, and administrative government at 13.49%.

Further, trade contributed 13.06%, agriculture 12.43%, mining and quarrying 10.30%, transportation and warehousing 4.11%, education services 3.37%, and others.

Nilai Ekspor Melonjak Tajam

Export Value Surges Sharply



► Pelabuhan Sorong (Pelindo) IV (Sumber: Diskominfo Papua Barat Daya)

Nilai ekspor Provinsi Papua Barat Daya mengalami kenaikan signifikan pada Januari 2024. Jika dibandingkan dengan nilai ekspor di bulan Desember 2023, maka kenaikannya mencapai 673% dengan nilai dari US\$1,62 juta menjadi US\$12,52 juta. Sementara itu jika dibandingkan dengan nilai ekspor pada Januari 2023, maka kenaikannya mencapai 91,54%.

The export value of Southwest Papua Province experienced a significant increase in January 2024. Compared to the export value in December 2023, the increase was 673%, with the value rising from \$1.62 million to \$12.52 million. Additionally, when compared to the export value in January 2023, the increase was 91.54%.

Berdasarkan data BPS Papua Barat yang dirilis pada Maret 2024, golongan barang yang memiliki nilai ekspor terbesar pada bulan Januari 2024 yakni perhiasan/permata (HS71) dengan nilai sebesar US\$ 7,99 juta atau 63,83 persen dari total ekspor Papua Barat Daya.

Adapun berdasarkan negara tujuannya, ekspor Papua Barat Daya didominasi pengiriman ke Jepang dengan nilai ekspor sebesar US\$8,65 juta dengan kontribusi sebesar 69,08 persen.

According to data from the Central Statistics Agency of Southwest Papua Province released in March 2024, the largest export category in January 2024 was jewelry/precious stones (HS71) with a value of \$7.99 million, accounting for 63.83% of the total exports of Southwest Papua.

In terms of destination countries, the exports of Southwest Papua were predominantly sent to Japan, with a value of \$8.65 million, contributing 69.08%.

Realisasi Investasi Melebihi Target

Investment Realization Exceeds Target

Realisasi investasi Provinsi Papua Barat Daya mampu melebihi target di tahun 2023. Berdasarkan data dari Kementerian Investasi/BKPM Republik Indonesia, target investasi Provinsi Papua Barat Daya ditetapkan sebesar Rp 2,56 triliun. Namun Provinsi Papua Barat Daya mampu membukukan realisasi investasi Rp 3,1 triliun sepanjang tahun 2023. Jumlah investasi tersebut telah menyerap sebanyak 12.799 tenaga kerja Indonesia, serta melibatkan 12 orang tenaga kerja asing.

Sementara berdasarkan dokumen Realisasi Investasi Papua Barat Daya 2023 yang dikeluarkan DPMPPTSP Papua Barat Daya, tercatat realisasi investasi terbesar berada di Kabupaten Raja Ampat mencapai Rp964 miliar, kemudian kedua terbesar berada di Kota Sorong dengan nilai investasi mencapai Rp777 miliar.

Adapun di tahun 2024 ini, Provinsi Papua Barat Daya ditarget realisasi investasi sebesar Rp 3,02 triliun.

The investment realization in Southwest Papua Province exceeded the target set for 2023. According to data from the Ministry of Investment/BKPM of the Republic of Indonesia, the target investment for Southwest Papua Province was set at IDR 2.56 trillion. However, Southwest Papua Province achieved a real investment of IDR 3.1 trillion throughout 2023. This investment has absorbed 12,799 Indonesian workers and involved 12 foreign workers.

Additionally, based on the document titled "Realization of Investment in Southwest Papua 2023" issued by the DPMPPTSP of Southwest Papua, the largest investment realization was in Raja Ampat Regency, reaching IDR 964 billion, followed by Sorong City with an investment value of IDR 777 billion.

For 2024, Southwest Papua Province is targeted to achieve an investment realization of IDR 3.02 trillion.



► Pelabuhan Sorong (Pelindo) IV (Sumber: Diskominfo Papua Barat Daya)

Strategi 4K Sukses Tekan Laju Inflasi

Reducing Inflation Rate by 4K Strategy



► Pemantauan harga (Sumber: Diskominfo Papua Barat Daya)

Di tengah gejolak inflasi pangan di level daerah, Penjabat Gubernur Papua Barat Daya justru memperoleh apresiasi dari Menteri Dalam negeri Tito Karnavian karena berhasil mengendalikan laju inflasi di bulan Februari 2024 sebesar 1,81% (y-on-y). Capaian ini telah menempatkan Papua Barat Daya sebagai provinsi dengan angka inflasi terendah se-Indonesia.

Tak hanya itu, Provinsi Papua Barat juga masih berada dalam kategori 10 Provinsi dengan angka Inflasi Terendah se-Nasional selama 6 bulan berturut-turut yakni dari bulan Januari hingga Juni 2024 sebesar 1,49%, 1,81%, 1,42%, 2,45%, 1,87% dan 1,28%.

Adapun pencapaian ini merupakan hasil dari implementasi strategi 4K dari Tim Pengendali Inflasi Daerah yang merupakan kerjasama antara Pemprov Papua Barat Daya dan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Papua Barat.

In the midst of regional food inflation, the Acting Governor of Southwest Papua Province has received praise from Minister of Home Affairs Tito Karnavian for successfully controlling the inflation rate in February 2024 at 1.81% (y-on-y). This achievement has placed Southwest Papua as the province with the lowest inflation rate in Indonesia.

Not only that, Southwest Papua has remained among the top 10 provinces with the lowest national inflation rates for six consecutive months, from January to June 2024, with rates of 1.49%, 1.81%, 1.42%, 2.45%, 1.87%, and 1.28%.

This achievement is the result of the implementation of the 4K strategy by the Regional Inflation Control Team, a collaboration between the Southwest Papua Provincial Government and the Bank of Indonesia Representative in Southwest Papua.

Strategi tersebut meliputi aspek keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, serta komunikasi efektif. Langkah konkret yang dilakukan antara lain melaksanakan gerakan menanam untuk menjaga ketersediaan pasokan; pelaksanaan sidak pasar dan operasi pasar murah untuk menjaga keterjangkauan pasokan dan harga; publikasi harga dan ketersediaan barang pokok melalui website Pemprov Papua Barat Daya; serta melakukan penguatan koordinasi Tim Teknis TPID untuk menganalisa fluktuasi harga pangan terutama menjelang hari besar keagamaan.

The strategy includes aspects of price accessibility, supply availability, distribution efficiency, and effective communication. Concrete actions taken include implementing a planting campaign to ensure supply availability; conducting market inspections and cheap market operations to ensure price and supply accessibility; publishing prices and availability of goods through the Southwest Papua Provincial Government's website; and strengthening coordination with the Technical Team of the Regional Inflation Control Team to analyze food price fluctuations, particularly during major religious holidays.

Pengukuhan KDEKS Pertama di Tanah Papua

First KDEKS Establishment in Papua

Pemerintahan Provinsi Papua Barat Daya resmi membentuk Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) pada Kamis, 6 Juni 2024. Acara pengukuhan KDEKS yang digelar di Gedung Lambertus Jitmau ini dihadiri oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah ini merupakan yang pertama di Papua. Ini menjadi bukti komitmen Papua Barat Daya dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi syariah dan pemerataan kesejahteraan secara selaras, inklusif, dan berkelanjutan.

The Southwest Papua Provincial Government officially established the Regional Economic and Shariah Financial Committee (KDEKS) on Thursday, June 6, 2024. The KDEKS inauguration ceremony, held at the Lambertus Jitmau Building, was attended by Vice President Ma'ruf Amin. This committee is the first of its kind in Papua and demonstrates Southwest Papua's commitment to accelerating Shariah economic growth and promoting equitable, inclusive, and sustainable welfare.



► Acara pengukuhan KDEKS (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Pemberian Bantuan Mobil Angkutan Untuk Pedagang

Providing Transportation Assistance For Traders



► Penyerahan bantuan mobil (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Pemerintah Provinsi Papua Barat Daya memberikan bantuan 8 unit mobil angkutan umum guna memperlancar transportasi Pedagang mama-mama Papua, Jumat (17/05/2024). Bantuan tersebut diserahkan kepada masing-masing kabupaten/kota, sementara dua unit lagi dikelola Pemprov Papua Barat Daya.

Bantuan mobil angkutan umum ini dikhususkan untuk pedagang mama-mama papua yang hendak pergi ke pasar. Harapannya bisa memperlancar mereka dalam memasarkan produk-produk hasil pertanian dan perkebunan yang akan dijual di pasar.

Adapun bantuan mobil ini berasal dari APBD Perubahan tahun 2023 yang bersumber dari dana alokasi umum (DAU) dengan total anggaran sekitar Rp 3,8 miliar lebih.

The Southwest Papua Provincial Government has provided 8 units of public transportation to facilitate the movement of Papua traders, on Friday, May 17, 2024. The assistance was handed over to each regency/city, with two additional units managed by the provincial government.

This transportation assistance is specifically aimed at Papua traders who need to travel to markets. The hope is that it will ease their efforts in marketing agricultural and plantation products for sale at the market.

The transportation assistance comes from the 2023 Revised Provincial Budget (APBD), sourced from general allocation funds (DAU) with a total budget of approximately IDR 3.8 billion

Kegiatan dan Capaian Pembangunan Sektor Kesehatan, Sosial dan Kemasyarakatan

Activities and development Achievements in the Health, Social, and Community Sectors



► Pemberian bantuan Jambu Hidup (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Prevelensi Stunting dan Tingkat Kemiskinan Turun

Prevalence of Stunting and Extreme Poverty Decrease

Provinsi Papua Barat Daya berhasil menurunkan prevelensi stunting pada periode 2022 - 2023. Di tahun 2022, prevelensi stunting mencapai 25,9%. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2023 menjadi 17,4 %. Adapun pada tahun 2024 ini, Provinsi Papua Barat Daya menargetkan prevelensi stunting di angka 14%. Hal ini tak terlepas dari upaya percepatan melalui pelaksanaan aksi konvergensi percepatan penurunan stunting.

Southwest Papua Province has successfully reduced the prevalence of stunting from 2022 to 2023. In 2022, the prevalence of stunting reached 25.9%. It then decreased to 17.4% in 2023. For 2024, Southwest Papua Province aims to reduce the prevalence of stunting to 14%. This achievement is a result of efforts to accelerate through the implementation of convergence actions to reduce stunting.

Provinsi Papua Barat Daya juga telah mengintegrasikan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi, Rencana Kerja Pemerintah Daerah, serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Rencana Kerja dan Anggaran Daerah).

Sementara itu dalam hal kemiskinan, Provinsi Papua Barat Daya menargetkan angka kemiskinan turun hingga 0 persen di akhir tahun 2024 ini. Adapun selama 2022 – 2023, tingkat kemiskinan ekstrem di Provinsi Papua Barat Daya mengalami penurunan sebesar 2 persen, sehingga masih tersisa sebesar 6 persen.

Jika dilihat tahun sebelumnya, tingkat kemiskinan ekstrem di Provinsi Papua Barat Daya tercatat sebesar 9,05 persen di tahun 2021, kemudian turun menjadi 7,37 persen di tahun 2022.

Southwest Papua Province has also integrated the programs and activities for reducing stunting into the regional planning and budgeting documents (Long-Term Regional Development Plan, Medium-Term Regional Development Plan, Regional Food and Nutrition Action Plan, Regional Government Work Plan, and Regional Revenue and Expenditure Budget Plan).

Regarding extreme poverty, Southwest Papua Province aims to reduce it to 0% by the end of 2024. During 2022-2023, the rate of extreme poverty in Southwest Papua Province decreased by 2%, leaving it at 6%.

Looking back, the rate of extreme poverty in Southwest Papua Province was recorded at 9.05% in 2021, then decreased to 7.37% in 2022.



50 Ribu Pekerja Informal Tervercover Program 'Torang Jaga'

50,000 Informal Workers Covered by the 'Torang Jaga' Program



► Penyerahan bantuan Torang Jaga (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Penjabat Gubernur Papua Barat Daya, Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si menyerahkan bantuan pendidikan dan sosialisasi program 'Torang Jaga' di Pulau Misool, Kabupaten Raja Ampat pada 12 Januari 2024.

Program Torang Jaga merupakan program prioritas yang dilaksanakan hasil kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Program ini ditujukan untuk memberikan perlindungan sosial kepada para pekerja informal di Papua Barat Daya. Adapun jumlah pekerja informal yang telah terdaftar sebanyak 50.104 orang pekerja.

Acting Governor of Southwest Papua Province, Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si, handed over educational and socialization support for the 'Torang Jaga' program in Pulau Misool, Raja Ampat Regency on January 12, 2024.

The Torang Jaga program is a priority program implemented through collaboration with BPJS Ketenagakerjaan. This program aims to provide social protection to informal workers in Southwest Papua. A total of 50,104 informal workers have been registered.

Penyerahan Bantuan Pangan

Distribution of Food Assistance

Penjabat Gubernur Papua Barat Daya, Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si menyerahkan beras bantuan pangan secara simbolis kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dilaksanakan di Alun-alun Aimas Kabupaten Sorong, Rabu (06/03/2024).

Ini merupakan beras bantuan pangan tahap pertama yang diberikan kepada KPM yang berada di Kabupaten Sorong dan Kota Sorong. Diketahui sebanyak 78.812 Keluarga Penerima Manfaat di Provinsi Papua Barat Daya menerima beras bantuan pangan.

Terdiri dari Kota Sorong berjumlah 28.949 KPM, Kabupaten Sorong 17.583 KPM, Kabupaten Raja Ampat 6.590 KPM, Kabupaten Tambrauw 10.171 KPM, Kabupaten Sorong Selatan 7.198 KPM, dan Kabupaten Maybrat 8.321 KPM.

Acting Governor of Southwest Papua Province, Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si, symbolically handed over rice food assistance to Beneficiary Families (KPM) conducted in Aimas Town Square, Sorong Regency on March 6, 2024.

This is the first phase of food assistance provided to KPM in Sorong Regency and Sorong City. A total of 78,812 KPM families in Southwest Papua Province received food assistance.

The distribution includes: Sorong City: 28,949 KPM; Sorong Regency: 17,583 KPM; Raja Ampat Regency: 6,590 KPM; Tambrauw Regency: 10,171 KPM; South Sorong Regency: 7,198 KPM; and Maybrat Regency: 8,321 KPM.



► Penyerahan bantuan pangan (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)



► Penyerahan bantuan program Paitua (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Penyerahan Bantuan Program Paitua di Kabupaten Sorong

Distribution of Paitua Program Assistance in Sorong Regency

Penjabat Gubernur Papua Barat Daya Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si, menyerahkan bantuan program Perlindungan Hari Tua (Paitua) kepada masyarakat Klamono Kabupaten Sorong, pada Rabu (22/05/2024).

Acting Governor of Southwest Papua Province Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si handed over Paitua program assistance to the Klamono community in Sorong Regency on May 22, 2024.

Penyerahan bantuan sebesar Rp. 1.500.000 ini diberikan kepada 1.485 orang penerima manfaat yang berusia 65 tahun ke atas. Bantuan diserahkan dengan pembukaan buku tabungan BRI, dilanjutkan penyerahan ATM kepada para penerima manfaat.

The assistance amounting to IDR 1.5 million was given to 1,485 beneficiaries aged 65 and above. The assistance included opening a BRI savings book and distributing ATMs to the recipients.

Adapun peserta program Paitua mendapatkan bantuan sebesar Rp250 ribu per bulan, yang diperoleh dari Provinsi sebesar Rp150 ribu, dan dari Kabupaten/Kota sebesar Rp100 ribu. Sehingga masing-masing peserta mendapatkan Rp1,5 juta untuk pembayaran selama 6 bulan periode Juli - Desember 2023.

The Paitua program participants received IDR 250,000 per month, consisting of IDR 150,000 from the province and IDR 100,000 from the regency/city. Each participant received IDR 1.5 million for six months from July to December 2023.

Penyerahan Bantuan Program Jambu Hidup di Kabupaten Maybrat dan Sorong Selatan

Distribution of Jambu Hidup Program Assistance in Maybrat and South Sorong Regency

Penjabat Gubernur Papua Barat Daya Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si dan tim percepatan penurunan stunting dan kemiskinan ekstrem menyerahkan bantuan 'Jambu Hidup' di Kabupaten Maybrat dan Kabupaten Sorong Selatan pada Senin, 4 Desember 2023.

Program Jambu Hidup ini merupakan salah satu program prioritas yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan balita melalui pemenuhan gizi yang optimal. Program ini diluncurkan untuk mengejar ketertinggalan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Acting Governor of Southwest Papua Province Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si and the team for accelerating stunting reduction and extreme poverty handed over the Jambu Hidup program assistance in Maybrat and South Sorong Regencies on December 4, 2023.

The Jambu Hidup program is a priority program aimed at improving the health of pregnant women, breastfeeding mothers, infants, and toddlers through optimal nutrition. The program was launched to address the gap and improve the well-being of the community.



► Penyerahan bantuan Jambu Hidup (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)



Kegiatan dan Capaian Pembangunan Sektor Pendidikan

Activities and Development Achievements in the Education Sector

► Pelepasan siswa penerima Beasiswa Program Bis Gemas (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Pelepasan 36 Penerima Beasiswa Generasi Emas (Bis Gemas)

Departure of 36 Bis Gemas Scholarship Students

Penjabat Gubernur Papua Barat Daya Mohammad Musa'ad melepas 36 penerima Beasiswa Generasi Emas yang hendak menjalani pendidikan vokasi di China, Swiss, dan Amerika Serikat.

Bagi pelajar yang menempuh pendidikan vokasi di China, berangkat pada 9 Januari 2024, kemudian pelajar yang mendapatkan beasiswa ke California berangkat pada 19 Januari 2024, sedangkan kelompok pelajar yang menempuh pendidikan di Swiss, diberangkatkan pada 5 Februari 2024.

Acting Governor of Southwest Papua Province, Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si, released 36 recipients of the Golden Generation Scholarship who are set to pursue vocational education in China, Switzerland, and the United States.

The students bound for China departed on January 9, 2024, while those heading to California departed on January 19, 2024. The group of students going to Switzerland was dispatched on February 5, 2024

Adapun para pelajar ini merupakan penerima beasiswa pada program prioritas Bis Gemas. Program ini sudah dijalankan sejak tahun 2023 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Papua Barat Daya.

These students are recipients of the Bis Gemas scholarship program, which has been in operation since 2023 with the goal of enhancing human resource quality in Southwest Papua.

Panen Udang Vaname Hasil Dana Hibah Pemprov Papua Barat Daya

Harvesting Vannamei Shrimp Using Teaching Factory (TEFA) Activity Funds

Pj Gubernur Papua Barat Daya Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si, menghadiri acara Panen Udang Vaname Hasil Kegiatan Teaching Factory (TEFA) Budidaya Perikanan di Area Kampus Politeknik Kelautan Perikanan Sorong, Selasa (04/06/2024).

Acting Governor of Southwest Papua Province Dr. Drs. Mohammad Musa'ad, M.Si attended the Vannamei Shrimp Harvesting Event at the Teaching Factory (TEFA) Aquaculture Farming Activity in the Sorong Maritime and Fisheries Polytechnic Campus on June 4, 2024.

Kegiatan ini merupakan bagian dari pemanfaatan dana hibah pendidikan dari Pemprov Papua Barat Daya senilai Rp 1,5 miliar pada tahun 2023. Selain itu, dana hibah itu juga digunakan untuk pengadaan kendaraan bus taruna berkapasitas 20 orang, pembangunan sarana olahraga running track dengan panjang lintasan 319 meter, dan beberapa prasarana untuk mendukung ruangan layanan publik berupa meubeler dan pendingin ruangan.

This event is part of the utilization of education grant funds from the Southwest Papua Provincial Government worth IDR 1.5 billion in 2023. Additionally, these funds were used for the procurement of a 20-seat bus for cadets, construction of a 319-meter running track, and several other public service facilities including furniture and air conditioning units.



► Panen udang Vanane di Politeknik Kelautan Perikanan Sorong (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

POTENSI INVESTASI PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

INVESTMENT POTENTIAL SOUTHWEST PAPUA PROVINCE



► Rakornis DPMPSTSP Kab/Kota se-Provinsi Papua Barat Daya (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Provinsi Papua Barat Daya memiliki berbagai potensi yang siap untuk dikembangkan. Potensi-potensi ini tersebar di kabupaten/kota dan berasal dari berbagai sektor. Mulai dari industri pengolahan, peternakan, perikanan, pariwisata, serta jasa dan perdagangan.

Masing-masing sektor juga memiliki daya tarik potensial terhadap aktivitas penanaman modal, baik itu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), maupun Penanaman Modal Asing (PMA).

West Papua Province has numerous investment opportunities ready for development. These potentials are spread across various districts and sectors, including processing industries, agriculture, livestock, fisheries, tourism, and services and trade.

Each sector offers significant potential for investment activities, both domestic and foreign.

Guna mencapai sasaran-sasaran pembangunan dalam aspek penanaman modal atau investasi, Provinsi Papua Barat Daya telah memiliki Dinas Penanaman Modal and PTSP yang terbentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Papua Barat Daya Nomor : 18 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta mendapatkan Pendelegasian Kewenangan Gubernur nomor : 18 Tahun 2023 terkait penyelenggaraan Perizinan Berusaha berbasis Risiko melalui Sistem Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) dan non Berusaha.

Adapun selama penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko (OSS-RBA) di Provinsi Papua Barat Daya dalam kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 26 Juli 2024, telah terdaftar sebanyak 7,146 Nomor Induk Berusaha (NIB) yang terbagi atas 7,145 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan 1 Penanaman Modal Asing (PMA). Sementara jika dilihat dari jenis usahanya, jumlah itu meliputi 7,117 jenis usaha UMK, 28 unit usaha Non-UMK, serta 1 lagi belum lengkap.

To achieve the development targets in the aspect of investment or capital placement, West Papua Province has established the Department of Investment and One-Stop Service (DPMPTSP) based on the Regulation of the Governor of West Papua Province No. 18 of 2022 Regarding the Organization and Work Procedures of the Department of Investment and Integrated One-Stop Service, as well as the Delegation of Authority from the Governor No. 18 of 2023 regarding the implementation of Business Licensing based on Risk through the Online Single Submission Risk-Based Approach (OSS-RBA) and non-Risk-Based Approaches.

During the period from January 1, 2021, to July 26, 2024, a total of 7,146 Business Identification Numbers (NIB) were registered in West Papua Province, consisting of 7,145 Domestic Investments (PMDN) and 1 Foreign Investment (PMA). In terms of the types of businesses, this number includes 7,117 Micro, Small, and Medium Enterprises (UMK), 28 non-UMK units, and 1 incomplete.



Berdasarkan rekapitulasi dalam dashboard OSS RBA, tercatat ada 17,505 proyek di Provinsi Papua Barat Daya selama kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 26 Juli 2024. Proyek itu terbagi atas 8,960 proyek berisiko rendah, 1,974 proyek kategori risiko rendah menengah, 5,520 proyek kategori rendah tinggi, serta 1,051 proyek termasuk ke dalam risiko tinggi.

Kehadiran Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Papua Barat Daya yakni turut berkolaborasi dalam mewujudkan Misi ke-3 yakni : “Meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan inovasi dalam pengembangan Potensi ekonomi lokal yang berdaya saing, menuju Papua Produktif “ yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan visi dan misi. Adapun tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Daerah 2024-2026, meliputi:

01

Meningkatkan Realisasi investasi

Melalui penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM), penyusunan Peta Potensi Daerah, melaksanakan Promosi Investasi yang berkolaborasi dengan Stekholder di wilayah Papua Barat Daya pada Tahun 2023; Mengadakan Rapat Koordinasi Investasi yang mendatangkan Menteri Investasi/BKPM RI, Bahlil Lahadalia dalam mendorong percepatan investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong.

02

Meningkatkan Layanan Perizinan

Memberikan layanan Perizinan sesuai Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang berlaku dari berbagai Sektor Perizinan. Perizinan Berusaha dilaksanakan secara online melalui laman <http://oss.go.id> sedangkan perizinan non oss melalui laman <https://siantik.go.id>.

Informasi publik dpmpptsp provinsi papua barat daya dapat di lihat di laman <https://dpmpptsp.papuabaratdayapro.gov.id>

According to the OSS RBA dashboard, there are 17,505 projects in West Papua Province from January 1, 2021, to July 26, 2024. These projects are categorized into 8,960 low-risk projects, 1,974 medium-risk projects, 5,520 high-risk projects, and 1,051 high-risk projects.

The presence of the Department of Investment and One-Stop Service in West Papua Province has contributed to achieving the third mission, which is to “Increase competence, creativity, and innovation in the development of local economic potential, towards a productive Papua.” This mission is more specific and measurable as part of the efforts to achieve the vision and mission. The goals set in the Regional Development Plan 2024-2026 include:

Increasing Investment Realization

Through the preparation of the General Investment Plan (RUPM), the preparation of the Regional Potential Map, the implementation of Investment Promotion in collaboration with stakeholders in West Papua Province in 2023; Organizing Investment Coordination Meetings that invite the Minister of Investment/BKPM RI, Bahlil Lahadalia to accelerate investment in the Sorong Special Economic Zone (KEK).

Improving Licensing Services

Providing licensing services in accordance with the applicable Norms, Standards, Procedures, and Criteria (NSPK) from various sectors. Business licensing is conducted online through the website <http://oss.go.id>, while non-OSS licensing is done through the website <https://siantik.go.id>.

Information about DPMPPTSP West Papua Province can be accessed at <https://dpmpptsp.papuabaratdayapro.gov.id>.

Guna meningkatkan daya saing dan iklim investasi daerah, maka Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Papua Barat Daya telah menetapkan target-target dalam rangka mendukung terwujudnya visi Mandiri, Adil, dan Sejahtera, yakni berupa target realisasi investasi sebesar Rp 3,02 Triliun, target peningkatan UMKM melalui kemitraan antar pelaku usaha besar dengan UMKM daerah, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan dan berkontribusi pada upaya pengurangan pengangguran di daerah.

To enhance competitiveness and the investment climate in the region, the Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) of Papua Barat Daya Province has set targets to support the realization of the vision of being Independent, Fair, and Prosperous. These targets include a real investment realization of Rp 3.02 trillion, an increase in the number of Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) through partnerships between large businesses and local UMKM, thereby enhancing welfare and contributing to the efforts to reduce unemployment in the region.

Adapun program-program DPMPTSP meliputi / The Programs, include :

- 01 Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal Fasilitas kemitraan usaha antara UMKM milik pengusaha OAP dan/atau masyarakat hukum adat dengan perusahaan PMA /PMDN yang berskala besar
- 02 Program Kerjasama Penanaman Modal Penyiapan materi kerjasama dengan dunia usaha sesuai kewenangan provinsi
- 03 Program Promosi Penanaman Modal
 - Penyusunan strategi promosi penanaman modal
 - Pelaksanaan kegiatan promosi penanaman modal
- 04 Program Pengendalian Pelaksanaan PM
 - Pengawasan penanaman modal
 - Penyelesaian masalah penanaman modal
 - Bimtek Penanaman Modal.

- 01 Program for the Development of Investment Climate Facilitating business partnerships between UMKM owned by OAP entrepreneurs and/or customary community members with large-scale PMA/PMDN companies.
- 02 Program for Investment Cooperation Preparing cooperation materials with the business world according to provincial authority.
- 03 Program for Investment Promotion
 - Formulating strategies for investment promotion
 - Implementing investment promotion activities
- 04 Program for the Controlling of Investment Implementation
 - Monitoring investment
 - Resolving investment issues
 - Training on investment.

Salah satu upaya terbaru yang telah dilakukan adalah dilaksanakannya kurasi produk-produk UMKM pada Mei 2024 lalu. Kurasi ini merupakan hasil kolaborasi antara DPMPTSP Papua Barat Daya dengan Bandara DEO Sorong, Sekolah Seniman Pangan Indonesia, serta Javara Indonesia.

One of the latest efforts undertaken was the product curation of UMKM in May 2024. This curation was the result of collaboration between DPMPTSP Papua Barat Daya, Sorong DEO Airport, Indonesian Culinary School, and Javara Indonesia.

Kurasi ini digelar untuk menyaring produk-produk UMKM unggulan yang ditempatkan di Galeri Indonesia dan Icon Papua Galeri yang berada di areal Bandara Domine Eduard Osok.

This curation was conducted to filter out the best UMKM products and place them in the Galeri Indonesia and Icon Papua Galeri located at the Domine Eduard Osok Airport area.

Potensi Investasi / Investment Potential

Setiap wilayah kabupaten/kota Provinsi Papua Barat Daya memiliki potensi yang ditinjau dari aspek perencanaan keruangan. Potensi setiap daerah ini mengacu pada dokumen RTRW Papua Barat yang tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Papua Barat Nomor 4 Tahun 2013.

Berdasarkan dokumen RTRW tersebut, setiap daerah memiliki kekuatan serta daya dukung yang berbeda-beda. Hal ini berpengaruh terhadap arah kebijakan pembangunan di masing-masing daerah tersebut.

Each district and city in West Papua Province has investment potential assessed from the spatial planning aspect. This potential is based on the Regional Spatial Plan (RTRW) of West Papua, which is outlined in the Regional Regulation of West Papua Province No. 4 of 2013.

According to the RTRW document, each area has its own strengths and supporting capacities, which influence the direction of development policies in each area.



► Bandara Domine Eduard Osok (Sumber : Fibrian Yusefa/Dinas Pariwisata Kota Sorong)

A Kota Sorong / Sorong City

Kota Sorong diarahkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang dikembangkan sebagai penyangga ekonomi di Papua. Hal ini tak terlepas dari adanya daya dukung wilayah yang menopang berbagai kegiatan ekonomi di Kota Sorong. Antara lain ketersediaan infrastruktur, tenaga kerja, transportasi, serta telekomunikasi.

Sorong City is directed to be a National Activity Center (PKN) developed as an economic support in Papua. This is supported by capacities of the area, including infrastructure, labor, transportation, and telecommunications.

Kota yang memiliki luas 1.105 km² ini memiliki lokasi strategis sehingga menjadi pintu gerbang ke Pulau Papua. Baik itu pintu gerbang ke berbagai pusat kegiatan lokal, kegiatan perekonomian di daerah lainnya, serta menuju ke destinasi-destinasi wisata populer di Papua.

Kota Sorong juga memiliki kekuatan sebagai connecting area atau hub lalu lintas orang maupun barang. Hal ini ditopang oleh adanya bandara, pelabuhan, dan infrastruktur jalan yang memadai. Daya dukung ini pula yang membuat Kota Sorong didesain sebagai penyangga ekonomi di Papua Barat Daya, serta sebagai pusat industri pengolahan bahan baku yang berasal dari lima kabupaten di Provinsi Papua Barat Daya.

Misalnya menjadi pusat industri pengolahan nikel yang berasal dari Kabupaten Raja Ampat lewat pembangunan smelter nikel, pengolahan CPO minyak sawit dari Kabupaten Maybrat dan Sorong Selatan, pengolahan minyak kelapa/kopra dari Raja Ampat, pengolahan produk perikanan dari Raja Ampat dan kawasan sekitarnya, pengolahan produk pertanian unggulan dari Kabupaten Sorong, serta industri pengolahan berupa semen curah.

The city strategically covers an area of 1,105 km² and serves as the gateway to the island of Papua. It connects various local activity centers, economic activities in other regions, and popular tourist destinations in Papua.

Sorong City is also functions as a connecting area or hub for people and goods. This is supported by the presence of an airport, port, and adequate road infrastructure. These supporting capacities make Sorong designed as an economic support in West Papua and a center for processing industries from five districts in the province.

For example, it serves as a center for nickel processing from Raja Ampat Regency through the development of a nickel smelter, palm oil processing from Maybrat and South Sorong Regencies, coconut oil/kopra processing from Raja Ampat, fishery product processing from Raja Ampat and surrounding areas, and agricultural product processing from Sorong Regency, as well as cement bulk processing.



► Bandara Domine Eduard Osok (Sumber : Dinas Pariwisata Kota Sorong)

Transportasi Darat / Land Transportation

Dalam hal infrastruktur, Kota Sorong memiliki jaringan jalan nasional, provinsi, dan kota. Ruas jalan ini menghubungkan pusat-pusat perekonomian dan jasa, destinasi wisata, serta infrastruktur lain meliputi bandara, pelabuhan, terminal, dan moda transportasi sungai.

Sorong City boasts a comprehensive network of national, provincial, and city roads. These routes connect economic centers, service areas, tourist destinations, and other infrastructure such as airports, ports, terminals, and river transportation modes.



► Salah satu ruas jalan di Kota Sorong (Dinas Pariwisata Kota Sorong)

Transportasi Udara / Airport

Di sektor transportasi udara, Kota Sorong merupakan lokasi di mana Bandara Domine Eduard Osok (DEO) berada. Bandara yang dikembangkan sebagai pintu gerbang distribusi ekonomi ini melayani rute domestik yang menghubungkan Papua dengan kota-kota besar di Indonesia.

Selain itu, bandara ini juga melayani destinasi perintis yang dioperasikan oleh Susi Air ke beberapa wilayah di sekitarnya seperti Ayawasi, Inawatan, Teminabuan, dan Waisai.

Beberapa maskapai penerbangan yang beroperasi antara lain Batik Air dengan rute Jakarta–Soekarno-Hatta, Makassar, Manokwari, Surabaya; Citilink dengan rute Surabaya; Garuda Indonesia dengan rute Jakarta–Soekarno-Hatta; AirAsia dengan rute Jakarta–Soekarno-Hatta; Lion Air dengan rute Jayapura, Manado; Sriwijaya Air dengan rute Ambon, Makassar, Manado, Manokwari, Timika; TransNusa dengan rute Makassar,

In the air transportation sector, Sorong City is home to Domine Eduard Osok Airport (DEO). Developed as a gateway for economic distribution, this airport serves domestic routes connecting Papua to major cities across Indonesia.

Additionally, it operates feeder routes operated by Susi Air to nearby areas such as Ayawasi, Inawatan, Teminabuan, and Waisai.

Several airlines operate from this airport, including Batik Air with routes to Jakarta–Soekarno-Hatta, Makassar, Manokwari, and Surabaya; Citilink with routes to Surabaya; Garuda Indonesia with routes to Jakarta–Soekarno-Hatta; AirAsia with routes to Jakarta–Soekarno-Hatta; Lion Air with routes to Jayapura and Manado; Sriwijaya Air with routes to Ambon, Makassar, Manado, Manokwari, Timika; TransNusa with routes

Ambon, Timika; Susi Air dengan rute Ayawasi, Bintuni, Inanwatan, Kabare, Teminabuan, Waisai; serta Wings Air dengan rute Ambon, Fakfak, Manokwari.

Adapun bandara ini memiliki panjang runway 2.500 meter dan lebar 45 meter, sehingga didarati pesawat seperti Boeing 737 series dan Airbus A320. Bandara ini memiliki luas terminal penumpang mencapai 13.700 m² dengan kapasitas 978 orang. Selain itu, bandara Domine Eduard Osok juga memiliki terminal kargo dengan luas mencapai 600 meter².

Ke depan, Bandara Domine Eduard Osok juga akan membuka rute penerbangan internasional ke sejumlah negara di Asia Tenggara.

to Makassar, Ambon, Timika; Susi Air with routes to Ayawasi, Bintuni, Inanwatan, Kabare, Teminabuan, Waisai; and Wings Air with routes to Ambon, Fakfak, Manokwari.

The airport features a runway measuring 2,500 meters in length and 45 meters in width, capable of accommodating aircraft such as Boeing 737 series and Airbus A320. The passenger terminal covers an area of 13,700 square meters with a capacity for 978 passengers. The airport also includes a cargo terminal spanning 600 square meters.

Future plans include opening international flight routes to several countries in Southeast Asia.



► Bandara Domine Eduard Osok (Sumber : Dinas Pariwisata Kota Sorong)

Pelabuhan Sorong / Port of Sorong

Pelabuhan Sorong yang dikelola Pelindo IV ini menjadi salah satu pintu gerbang transportasi laut di Propinsi Papua Barat Daya. Pelabuhan ini melayani arus penumpang dan barang atau petikemas yang berasal dari Sorong ke Manokwari, Raja Ampat, Wondama, Serui, Nabire, Fak-Fak, Kaimana, Bintuni, Biak, Jayapura, Maluku, Sulawesi dan Jawa ataupun sebaliknya.

The Sorong Port, managed by Pelindo IV, is one of the major gateways for maritime transportation in West Papua Province. The port serves passenger and cargo traffic, including container shipping, from Sorong to Manokwari, Raja Ampat, Wondama, Serui, Nabire, Fak-Fak, Kaimana, Bintuni, Biak, Jayapura, Maluku, Sulawesi, and Java, and vice versa.



► Pelabuhan Sorong (Dok)

Pelabuhan Pariwisata/Tourism Port

Pelabuhan wisata semisal Pelabuhan Marina dan Pelabuhan Rakyat menjadi connecting area pariwisata yang melayani transportasi menuju ke destinasi wisata Raja Ampat melalui paket one day trip. Serta Pelabuhan Rakyat sebagai moda transportasi Sorong - Raja Ampat dan ke Pulau Misool.

The tourist ports such as Marina Port and People's Port serve as connecting areas for tourism, providing transportation to the Raja Ampat tourist destinations through one-day trip packages. And People's Port as a transportation facility from Sorong - Raja Ampat and to Misool Island.



Pelabuhan Pendaratan Ikan/Docking Fish Port

Pelabuhan pendaratan hasil ikan tangkap di Kota Sorong. Pelabuhan ini menyatu dengan Tempat Pelelangan Ikan di Jembatan Puri Kota Sorong.

The fish docking port in Sorong City. This port is integrated with the Fish Auction Site at Puri Bridge in Sorong City.



► Pelabuhan Pendaratan Ikan di Kota Sorong (Diskominfo Papua Barat Daya)

Pelabuhan Penumpang/Passanger Port / Pelabuhan Penumpang/Passanger Port

Pelabuhan Doom merupakan salah satu pelabuhan untuk melayani transportasi masyarakat lokal di Kota Sorong untuk menuju ke Pulau Doom, Pulau Sop, dan Pulau Ram.

Port of Doom is one of the ports serving local transportation in Sorong City to reach Pulau Doom, Pulau Sop, and Pulau Ram



► Pelabuhan Doom (Dok)



► Pulau Wayag (Sumber : Kurniawan/Dinas Pariwisata Raja Ampat)

B Kabupaten Raja Ampat / *Raja Ampat Regency*

Kabupaten Raja Ampat difokuskan untuk menjadi Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dengan potensi di bidang pariwisata, konservasi, dan juga perikanan. Kabupaten ini memiliki 610 pulau, termasuk kepulauan Raja Ampat. Dengan empat pulau besar yakni Pulau Misool, Salawati, Batanta dan Waigeo.

Luas wilayah Kepulauan Raja Ampat adalah 46.108 km², dengan panjang garis pantai 753 km, serta 35 pulau yang berpenghuni.

Raja Ampat Regency is focused on becoming a Local Activity Center (LAC) with potential in the fields of tourism, conservation, and fisheries. This regency comprises 610 islands, including the Raja Ampat archipelago. The four major islands are Misool, Salawati, Batanta, and Waigeo.

The Raja Ampat archipelago covers an area of 46,108 km², with a coastline of 753 km and 35 inhabited islands.

Kepulauan Raja Ampat terletak di jantung pusat segitiga karang dunia (Coral Triangle) dan merupakan pusat keanekaragaman hayati laut tropis terkaya di dunia saat ini. Raja Ampat memiliki kekayaan dan keunikan spesies yang tinggi dengan ditemukannya 1.318 jenis ikan, 699 jenis moluska (hewan lunak) dan 537 jenis hewan karang. Oleh sebab itu, Kabupaten Raja Ampat merupakan salah satu wilayah penghasil ikan yang sangat potensial.

Tidak hanya jenis-jenis ikan, Raja Ampat juga kaya akan keanekaragaman terumbu karang, hamparan padang lamun, hutan mangrove, dan pantai tebing berbatu yang indah.

Adapun di sektor pertambangan, Kabupaten Raja Ampat merupakan daerah penghasil nikel. Pusat pertambangan nikel di Raja Ampat berada di Pulau Waigeo, yaitu di Distrik Wawarbobi dengan luas areal pertambangan 7455,93Ha dan di antara Distrik Supnin dan Tiplol Mayalibit seluas 2529,53Ha.

Berdasarkan data BPS Papua Barat, sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Raja Ampat merupakan penyumbang PDRB pada tahun 2023 dengan persentase mencapai 40.57%.

Located at the heart of the Coral Triangle, Raja Ampat is the center of marine biodiversity in the tropics. The district boasts a high level of species richness, with 1,318 species of fish, 699 species of mollusks, and 537 species of coral. Therefore, Raja Ampat is one of the most promising fishing regions.

In addition to fish species, Raja Ampat is rich in coral reefs, seagrass beds, mangrove forests, and beautiful rocky coastlines.

In the mining sector, Raja Ampat is a significant nickel producer. The nickel mining center is located on Waigeo Island, specifically in Wawarbobi District, covering an area of 7,455.93 hectares. Additionally, there are mining areas in Supnin and Tiplol Mayalibit districts, spanning 2,529.53 hectares.

According to data from the West Papua Bureau of Statistics (BPS), the mining and quarrying sector in Raja Ampat contributed 40.57% to the district's Gross Regional Domestic Product (GRDP) in 2023.



► Diving di Raja Ampat (Sumber : Dinas Pariwisata Raja Ampat)



▶ Menara pemantauan Burung Cenderawasih di Kab Tambrau
(Sumber : Fibrian Yusefa/Dinas Pariwisata Kab Tambrau)

C Kabupaten Tambrau / *Tambrau Regency*

Kabupaten Tambrau merupakan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dengan potensi di bidang ekowisata, konservasi, kawasan hutan lindung, dan pengembangan produk-produk kehutanan.

Kabupaten Tambrau juga telah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup untuk konservasi Penyu Belimbing. Kawasan ini dapat dimanfaatkan sebagai obyek wisata di Kabupaten Tambrau melalui kegiatan ekowisata konservasi penyu.

Tambrau Regency is designated as a Local Activity Center (LAC) with potential in the fields of ecotourism, conservation, protected forests, and forest product development.

Tambrau has been designated as a Strategic Function Area and Environmental Support Area for the conservation of the Green Turtle. This area can be utilized as a tourist destination in Tambrau Regency through conservation-based ecotourism activities.

Selain itu, Kabupaten Tambrauw juga memiliki kawasan hutan tropis dengan fungsi keanekaragaman hayati yang tinggi. Tidak hanya menyediakan sumberdaya hutan kayu dan non kayu, kawasan hutan Tambrauw dikembangkan sebagai wisata pendidikan hutan tropis melalui kegiatan penelitian maupun pelatihan. Hampir 70% wilayah Tambrauw adalah Kawasan konservasi hutan, sehingga bisa memainkan peranannya sebagai wilayah percontohan dalam pengelolaan konservasi hutan tropis

In addition, Tambrauw Regency has tropical forest areas with high biodiversity functions. These forests not only provide timber and non-timber resources but are also developed as tropical forest educational tourism through research and training activities. Approximately 70% of Tambrauw Regency is a conservation area, making it a model for tropical forest conservation management.



► Bukit Sontiri Kab Tambrauw (Dinas Pariwisata Kab Tambrauw)

D Kabupaten Sorong Selatan / *South Sorong Regency*

Kabupaten Sorong Selatan merupakan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) yang diarahkan sebagai kawasan lindung, carbon sink, serta kawasan percontohan pengelolaan konservasi mangrove estuari dan gambut.

Ekosistem mangrove estuari dan gambut ini berperan sangat besar dalam pengaturan iklim global, karena dikenal memiliki cadangan karbon terbesar dibandingkan kawasan hutan tegakan. Melalui

South Sorong Regency designed as Local Activity Center (LAC) aimed at being a protected area, carbon sink, and a model for mangrove estuary and peatland conservation management.

The mangrove estuary and peatland ecosystem plays a significant role in global climate regulation, known for having the largest carbon reserves compared to

pengembangan kawasan konservasi mangrove estuari dan gambut, Kabupaten Sorong Selatan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan percontohan pengelolaan mangrove estuari dan manajemen lahan gambut.

Selain itu, Kabupaten Sorong Selatan juga memiliki produk perkebunan meliputi produk karet, teh dan tembakau, kopi dan coklat, kayu manis dan kina, biji rami, cengkih, tebu, kopra, pala, serta sereh

planted forests. Through the development of mangrove estuary and peatland conservation areas, South Sorong Regency has the potential to be developed as a model for mangrove estuary and peatland management.

In addition to its conservation potential, South Sorong Regency also has plantation products including rubber, tea, and tobacco, coffee and cocoa, cinnamon and kina, sesame seeds, cloves, sugarcane, copra, nutmeg, and lemongrass.



► Wisata Magrove Seribau (Sumber: Adji Rizaldi Syafrani A/Dinas Pariwisata Sorong Selatan)

E Kabupaten Maybrat / *Maybrat Regency*

Kabupaten Maybrat merupakan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan memiliki keunggulan di sektor pertanian palawija, sehingga dapat berperan dalam menopang perekonomian wilayah melalui penyediaan bahan pangan.

Selain itu, Kabupaten Maybrat juga memiliki keunggulan berupa simpul jaringan perdagangan Ayamaru yang menghubungkan pusat kegiatan distrik Aifat dengan wilayah lain.

Maybrat Regency is a Local Activity Center (LAC) with a strength in agricultural crops, thereby supporting regional economy through food provision.

In addition to its agricultural strengths, Maybrat Regency also serves as a trade hub, connecting the Aifat District with other regions through the Ayamaru trade network.

Di sektor perkebunan, Kabupaten Maybrat memiliki potensi berupa produksi kelapa yang berpusat di Distrik Ayamaru Selatan, Ayamaru Timur, dan Distrik Mare. Produk ini bisa menjadi bahan baku pada industri pengolahan minyak.

In the plantation sector, Maybrat Regency has potential in coconut production centered in South Ayamaru, East Ayamaru, and Mare Districts. This product can serve as raw material for oil processing industries.



F Kabupaten Sorong / Sorong Regency

Kabupaten Sorong dikembangkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong yang berlokasi di Distrik Mayamuk. Posisi KEK berada pada jalur lintas perdagangan internasional Asia Pasifik dan Australia. Lalu lintas perdagangan yang strategis ini dapat merangsang pertumbuhan dalam sektor perikanan dan perhubungan laut.

Sorong Regency is developed as the Sorong Special Economic Zone (SEZ) located in Mayamuk District. The strategic location of SEZ on the Asia-Pacific and Australia international trade route can stimulate growth in the fishing and maritime sectors. This strategic location also offers significant opportunities for developing logistics, shipbuilding, and agro-industries.



► (Keterangan : Tugu Merah Kabupaten Sorong (IST))

Lokasi KEK yang strategis juga berpeluang besar dalam mengembangkan industri logistik, galangan kapal, dan agro industri. KEK Sorong sangat penting dalam menopang perekonomian Kota Sorong sebagai PKN. Interaksi kedua kawasan ini akan menopang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi bagi wilayah sekitarnya dan merangsang tumbuhnya pusat-pusat pertumbuhan baru di Provinsi Papua Barat Daya.

Selain potensi di sektor industri pengolahan, Kabupaten Sorong juga memiliki potensi di sektor pertanian. Yakni dengan produk terbesar Cabai Rawit dengan total produksi mencapai 3595,95 kuintal, disusul produksi kangkung mencapai 2055,5 kuintal. Sementara di sektor perkebunan, Kabupaten Sorong memiliki potensi berupa sagu dengan total produksi mencapai 440,47 ton; produk lainnya meliputi kakao, kelapa dalam, kopi, pinang, dan cengkih.

Di sektor peternakan, Kabupaten Sorong termasuk pusat produk peternakan berupa ayam buras, serta sapi potong, dan kambing. Sedangkan di sektor perikanan, merupakan produsen sumber pelagis dengan total produksi mencapai 7.496,756 kilogram, dan sumber demersal dengan total produksi mencapai 4.734.183 kilogram. (*)

The Sorong SEZ is crucial in supporting the economy of Sorong City as a National Activity Center (PKN). The interaction between these two areas will support economic growth and development in the surrounding regions and stimulate the growth of new economic centers in Southwest Papua Province.

In addition to its industrial processing potential, Sorong Regency also has agricultural potential, including the largest production of chili peppers with a total production of 3,595.95 quintals, followed by kangkung production of 2,055.5 quintals. In the plantation sector, Sorong Regency has potential in sago production with a total production of 440.47 tons, as well as cocoa, coconut, coffee, betel nut, and cloves.

In the livestock sector, Sorong Regency is a major producer of chicken, cattle, and goats. In the fishing sector, it is a producer of pelagic fish with a total production of 7,496,756 kilograms and demersal fish with a total production of 4,734,183 kilograms. (*)





► Pelabuhan Arar (Sumber : KEK.go.id)

HILIRISASI KOMODITAS UNGGULAN PROVINSI PAPUA BARAT DAYA

DOWNSTREAMING POTENTIAL COMMODITIES OF
SOUTHWEST PAPUA PROVINCE



► Presiden Joko Widodo saat memberikan keterangan pers terkait hilirisasi industri di Jakarta (Sumber : Sekretariat Presiden)

Hilirisasi industri merupakan strategi penting dalam meningkatkan nilai tambah dari sumber daya alam yang melimpah. Sederhananya, hilirisasi merupakan proses pengolahan bahan mentah menjadi produk akhir yang memiliki nilai jual lebih tinggi.

Downstream policy through industrial processing is a crucial strategy to enhance the economic value of abundant natural resources. Simply, downstreaming involves processing raw materials into final products with higher market value.

Dengan hilirisasi, maka suatu daerah tidak hanya mengekspor bahan mentah yang murah, melainkan menjual produk olahan yang menghasilkan keuntungan lebih besar. Selain itu, hilirisasi industri juga memberikan manfaat berantai semisal menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan, mengentaskan kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi regional maupun nasional.

Terkait hal ini, Presiden Joko Widodo pun berkali-kali menekankan pentingnya hilirisasi. Bahkan pemerintah menyetop ekspor bahan mentah berbagai komoditas sumber daya alam. Mulai dari bauksit, biji nikel, CPO, hingga batubara. Kebijakan itu dilakukan pemerintah demi menyukseskan program hilirisasi secara massal, meskipun karena larangan ini, Indonesia kemudian digugat ke WTO.

Adapun kebijakan larangan mengekspor bahan mentah, kali pertama dilakukan Presiden Joko Widodo untuk produk bijih nikel yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Selanjutnya pada 1 Januari 2022, Presiden Joko Widodo mengeluarkan kebijakan larangan mengekspor batu bara. Kemudian larangan serupa juga diberlakukan untuk komoditas bijih bauksit pada Juni 2023.

By doing so, a region can transition from exporting cheap raw materials to selling processed products that generate greater profits. Additionally, downstreaming creates new job opportunities, increases income, alleviates poverty, and promotes regional and national economic growth.

In this context, President Joko Widodo has repeatedly emphasized the importance of downstreaming. The government has even banned the export of various raw materials, including bauxite, nickel ore, palm oil, and coal. This policy aims to implement large-scale value addition programs, although it has led to Indonesia being sued at the WTO.

The first ban on exporting nickel ore was implemented by President Joko Widodo on January 1, 2020. Subsequently, on January 1, 2022, he issued a ban on exporting coal. A similar ban was also imposed on bauxite exports in June 2023.



► Menteri Investasi dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Bahlil Lahadalia saat berkunjung ke Kota Sorong (Sumber : Diskominfo Papua Barat Daya)

Presiden Joko Widodo memastikan bahwa hilirisasi akan menjadi jawaban untuk menuju Indonesia Maju di tahun 2045. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya pendapatan negara sejak dilarangnya ekspor nikel dari yang semula hanya Rp 17 Triliun di tahun 2014, melonjak menjadi Rp 326 Triliun pada tahun 2021 setelah diberlakukannya hilirisasi.

Namun dia mengingatkan bahwa hilirisasi ini sebenarnya tidak terbatas pada komoditas mineral saja. Masih banyak produk lainnya yang belum digarap maksimal. Yakni hilirisasi di bidang perkebunan, pertanian, serta perikanan. Hal ini disampaikan Presiden Joko Widodo saat berpidato di acara Pengukuhan Pengurus Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia masa bakti 2023-2028 di Hotel Kempinski, Jakarta pada Senin, 31 Juli 2023 lalu. Oleh sebab itu, Presiden Joko Widodo mengajak para pengusaha untuk mulai masuk ke sektor-sektor yang memang belum digarap maksimal pada program hilirisasi.

Di Provinsi Papua Barat Daya, upaya hilirisasi juga menjadi fokus utama. Kebijakan ini difokuskan pada beberapa sektor utama, termasuk mineral, pertanian, perikanan, kehutanan, serta minyak dan gas.

Hilirisasi di Sektor Pertambangan

Mining Downstreaming

Di sektor pertambangan dan mineral, Provinsi Papua Barat Daya memiliki potensi besar dalam mengolah produk nikel yang berasal dari Kabupaten Raja Ampat. Potensi nikel ini berada di Pulau Waigeo. Utamanya di Distrik Wawarbobi dengan luas areal pertambangan 7455,93Ha dan di antara Distrik Supnin dan Tiplol Mayalibit seluas 2529,53Ha.

Hilirisasi industri nikel ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah. Beberapa produk turunannya antara lain ;

President Joko Widodo assured that value addition would be the key to achieving Indonesia's vision of becoming a developed nation by 2045. This can be seen in the significant increase in national revenue since the ban on nickel exports. Revenue rose from Rp 17 trillion in 2014 to Rp 326 trillion in 2021 following the implementation of value addition.

However, he noted that value addition is not limited to mineral commodities alone. There are many other products that have not been maximally exploited. These include downstreaming in the plantation, agricultural, and fisheries sectors. President Joko Widodo highlighted this during his speech at the inauguration of the National Board of Directors of the Indonesian Businessmen Association for the 2023-2028 term at Hotel Kempinski, Jakarta on Monday, July 31, 2023. Therefore, President Joko Widodo called on entrepreneurs to enter sectors that have not been maximally exploited under the downstream program.

In Southwest Papua Province, efforts to implement downstreaming policy are also become a primary focus. This policy is concentrated on several key sectors, including minerals, agriculture, fisheries, forestry, and oil and gas.

In the mining and mineral sectors, Southwest Papua Province has significant potential for processing nickel products from Raja Ampat Regency. The nickel potential is located on Waigeo Island, primarily in Wawarbobi District with an area of 7,455.93 hectares and in Supnin and Tiplol Mayalibit districts with an area of 2,529.53 hectares.

Downstreaming in the nickel industry is a strategic step to increase economic value. Some of its downstream products include:



Baja Tahan Karat

Sekitar 70% dari total konsumsi nikel digunakan untuk pembuatan stainless steel, yang banyak digunakan dalam konstruksi, peralatan dapur, dan industri otomotif.

Stainless Steel

Approximately 70% of total nickel consumption is used in the production of stainless steel, which is widely used in construction, kitchenware, and automotive industries.

Baterai Lithium-Ion

Nikel digunakan dalam pembuatan baterai untuk kendaraan listrik dan perangkat elektronik. Baterai ini semakin penting seiring dengan meningkatnya permintaan untuk mobil listrik.

Lithium-Ion Batteries

Nickel is used in the production of batteries for electric vehicles and electronic devices. As the demand for electric vehicles increases, so does the importance of these batteries.

Nikel Sulfat

Nikel Sulfat dan Kobalt Sulfat digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan baterai dan berbagai aplikasi industri lainnya.

Nickel Sulfate

Nickel Sulfate and Cobalt Sulfate are used as raw materials for battery production and various industrial applications.

Ferro-Nickel

Produk ini merupakan campuran nikel dan besi yang digunakan dalam pembuatan baja.

Ferro-Nickel

This product is a combination of nickel and iron used in steel production.

Hilirisasi di Sektor Perkebunan dan Pertanian

Downstream in the Plantation and Agricultural Sectors



► (Sumber : Dispar Kab Maybrat)

Hilirisasi industri di sektor pertanian dan perkebunan merupakan upaya penting untuk meningkatkan nilai tambah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan perekonomian nasional. Dengan mengolah produk pertanian menjadi barang jadi atau setengah jadi, hilirisasi dapat menciptakan peluang baru dan memperkuat ketahanan pangan.

Hilirisasi sektor pertanian dan perkebunan ini bisa menghasilkan berbagai produk turunan yang memiliki nilai jual lebih tinggi dibandingkan produk mentah. Beberapa contoh produk turunan yang dihasilkan dari hilirisasi pertanian dan perkebunan meliputi:

Downstream in the plantation and agricultural sectors is a crucial effort to enhance economic value, ultimately benefiting farmers and the national economy. By processing raw agricultural products into semi-finished or finished goods, value addition creates new opportunities and strengthens food security.

Downstream in these sectors can produce various downstream products with higher market value. Some examples of these products include:



Minyak Kelapa Sawit

Proses pengolahan kelapa sawit menjadi minyak sawit mentah dan minyak goreng. Di Provinsi Papua Barat Daya, produksi kelapa terbesar berada di Kabupaten Maybrat yang berada di Distrik Ayamaru Selatan, Ayamaru Timur, dan Distrik Mare.

Palm Oil

The processing of palm oil from crude palm oil to refined palm oil and cooking oil. In Southwest Papua Province, the largest production of palm oil is in Maybrat Regency, specifically in South Ayamaru, East Ayamaru, and Mare Districts.



Kopi Olahan

Dari biji kopi menjadi kopi bubuk, kopi instan, dan produk kopi siap saji. Salah satu kabupaten penghasil kopi yang cukup besar yakni berada di Kabupaten Sorong Selatan. Wilayah ini memiliki produk pertanian/ perkebunan meliputi produk karet, teh dan tembakau, kopi dan coklat, kayu manis dan kina, biji rami, cengkih, tebu, kopra, pala, serta sereh.

Processed Coffee

From coffee beans to coffee powder, instant coffee, and ready-to-drink coffee products. One of the major coffee-producing is in South Sorong Regency, which also has a variety of plantation products including rubber, tea, and tobacco, coffee and cocoa, cinnamon and kinam, sesame seeds, cloves, sugarcane, copra, nutmeg, and lemongrass.



Pangan Olahan

Produk seperti tepung jagung, keripik, dan makanan siap saji dari bahan baku pertanian. Di Provinsi Papua Barat Daya, daerah yang memiliki potensi besar dalam bidang pangan olahan yakni berada di Kabupaten Sorong. Wilayah ini memiliki potensi berupa sago dengan total produksi mencapai 440,47 ton; produk lainnya meliputi kakao, kelapa dalam, kopi, pinang, dan cengkih.

Processed Food

Products such as corn flour, crisps, and ready-to-eat meals from agricultural raw materials. In West Papua Province, the area with significant potential in processed food is Sorong Regency. This region has a high production of sago with a total output of 440.47 tons; other products include cocoa, coconut, coffee, betel nut, and cloves.



Gula Aren

Dari nira pohon aren yang diolah menjadi gula yang memiliki nilai jual tinggi.

Palm Sugar

From palm sap processed into sugar with high market value.



Sayuran dan Buah Segar

Hilirisasi pada komoditas sayuran dan buah segar, salah satunya melalui bisnis pengemasan dan pengolahan sayuran dan buah untuk meningkatkan daya tarik di pasar.

Fresh Vegetables and Fruits

Value addition in fresh vegetables and fruits through packaging and processing to enhance market appeal.

Adapun sejumlah manfaat dari hilirisasi di sektor pertanian antara lain / The benefits of downstream policy in agricultural sector include:



Peningkatan Pendapatan Petani

Dengan mengolah produk pertanian, petani dapat menjual barang dengan nilai tambah yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan pendapatan mereka. Misalnya, menjual beras daripada hanya menjual gabah.

Increasing Farmer Income

By processing raw agricultural products, farmers can sell higher-value goods, thereby increasing their income. For instance, selling rice instead of just paddy.



Penciptaan Lapangan Kerja

Proses hilirisasi menciptakan banyak lapangan kerja di sektor pengolahan, distribusi, dan pemasaran, yang penting untuk mengurangi pengangguran di pedesaan.

Job Creation

The processing and distribution of these products create numerous job opportunities in the processing, distribution, and marketing sectors, which are crucial for reducing rural unemployment.



Diversifikasi Ekonomi

Hilirisasi membantu mengurangi ketergantungan pada produk mentah dan memperluas basis ekonomi dengan menciptakan industri baru.

Economic Diversification

Value addition helps reduce dependence on raw materials and expands the economic base by creating new industries.



Peningkatan Kualitas Produk

Melalui pengolahan, produk pertanian dapat ditingkatkan kualitasnya, baik dari segi rasa, kemasan, maupun nilai gizi.

Product Quality Improvement

Through processing, agricultural products can be enhanced in terms of taste, packaging, and nutritional value.



Stabilitas Harga

Dengan mengolah produk, petani dapat lebih baik mengatur pasokan dan permintaan, yang membantu menstabilkan harga di pasar.

Price Stability

By processing products, farmers can better manage supply and demand, which helps stabilize prices in the market.



► Pelabuhan Pendaratan Perikanan di Kota Sorong (IST)

Hilirisasi di Sektor Perikanan

Fisheries Downstreaming

Hilirisasi industri di sektor perikanan di Provinsi Papua Barat Daya merupakan langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah produk perikanan, memberdayakan masyarakat lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

Hilirisasi industri perikanan ini bisa melahirkan berbagai produk turunan yang dapat dihasilkan dari pengolahan ikan dan hasil laut lainnya, antara lain:

Downstreaming in the fishing sector in West Papua Province is a strategic step to enhance the economic value of fish products, empower local communities, and promote regional economic growth.

Value addition in this sector can produce various downstream products derived from the processing of fish and other marine products, including:



► Pelabuhan Pendaratan Perikanan di Kota Sorong (IST)

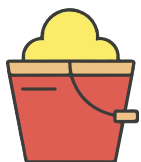


Abon Ikan

Produk olahan yang dihasilkan dari pengolahan ikan menjadi abon, yang memiliki nilai jual tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Fish Sauce

A processed product made from fish, which has a high market value and can increase the income of local communities.



Pakan Ternak

Pengembangan pabrik pakan ternak yang menggunakan bahan baku lokal, seperti limbah ikan, untuk mendukung sektor peternakan di daerah.

Animal Feed

The development of animal feed factories using local raw materials, such as fish waste, to support the livestock sector in the region.



Ikan Olahan

Produk seperti ikan asap, ikan kaleng, dan fillet ikan yang dapat diekspor atau dijual di pasar lokal.

Processed Fish

Products like dried fish, canned fish, and fish fillets that can be exported or sold in local markets.

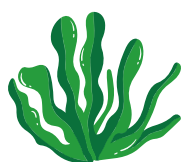


Ikan Hias

Pengembangan budidaya ikan hias air tawar, seperti Arowana dan udang Cherax, yang memiliki nilai ekonomis tinggi di pasar internasional

Ornamental Fish

The development of freshwater ornamental fish breeding, such as Arowana and Cherax, which have high economic value in international markets.



Budidaya Rumput Laut

Rumput laut dapat diolah menjadi berbagai produk seperti karagenan, agar-agar, dan mie instan.

Seaweed Processing

Seaweed can be processed into various products such as carrageenan, jelly, and instant noodles.



Pengolahan Udang

Udang mentah dapat diolah menjadi berbagai produk seperti udang kupas, udang beku, dan tempura.

Shrimp Processing

Raw shrimp can be processed into various products such as peeled shrimp, frozen shrimp, and tempura.

Daerah dengan potensi di sektor perikanan meliputi Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, serta Kabupaten Raja Ampat.

Kota Sorong sangat potensial dikembangkan sebagai kawasan industri berupa pengolahan dan pengalengan hasil laut. Lokasinya berada di Pantai Barat Rufeï. Pengolahan ikan kaleng di Kota Sorong mampu menyerap 450 tenaga kerja serta menghasilkan tingkat produksi paling besar sebanyak 6,925,000 ton.

Regions with potential in the fishing sector include Sorong City, Sorong Regency, South Sorong Regency, and Raja Ampat Regency.

Sorong City is highly potential for development as an industrial area for processing and canning marine products. Located on the West Rufeï Coast, the fish canning industry in Sorong City can absorb 450 workers and produce the highest volume of 6,925,000 tons.



► Pelabuhan Pendaratan Perikanan di Kota Sorong (IST)

Adapun daerah lainnya dengan penghasil ikan terbesar berada di tiga wilayah meliputi Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Sorong, serta Kabupaten Raja Ampat. Dengan produk unggulan meliputi ;

- 01 **Kabupaten Sorong Selatan :**
Ikan Tangkap Laut, Budidaya Pembesaran
- 02 **Kabupaten Sorong :**
Rumput Laut, Ikan Tangkap Laut, Budidaya Pembesaran
- 03 **Kabupaten Raja Ampat :**
Rumput Laut, Ikan Tangkap Laut, Budidaya Pembesaran

Other regions with significant fishing production include South Sorong Regency, Sorong Regency, and Raja Ampat Regency. These areas have notable products such as:

- 01 **South Sorong Regency:**
Marine Capture Fish, Aquaculture
- 02 **Sorong Regency:**
Seaweed, Marine Capture Fish, Aquaculture
- 03 **Raja Ampat Regency:**
Seaweed, Marine Capture Fish, Aquaculture



► : Aktivitas di Pelabuhan Pendaratan Ikan di Kota Sorong (IST)

Sektor perikanan di Kabupaten Raja Ampat telah menjadi sektor unggulan yang sangat strategis bagi Indonesia. Potensi lestari perikanan tangkap perairan Raja Ampat ini sebesar 590.600 ton dengan 1.427 jenis ikan di dalamnya. Semisal Kerapu, Ikan Nila Laut, dan Udang Galah.

Potensi perikanan lainnya juga berada di Kabupaten Sorong dengan potensi kawasan budidaya air tawar mencapai 617 Ha. Kawasan yang strategis bagi budidaya air tawar, meliputi Distrik Aimas, Distrik Mayamuk, Distrik Salawati, Distrik Klamono, Distrik Sayosa dan Distrik Makbon.

The fishing sector in Raja Ampat Regency has become a strategic sector for Indonesia. The sustainable marine capture fish potential in Raja Ampat is 590,600 tons with 1,427 species of fish, including Groupers, Nile Perch, and Mud Crabs.

Other fishing potentials are also found in Sorong Regency with a freshwater aquaculture area of 617 hectares. Strategic areas for freshwater aquaculture include Aimas District, Mayamuk District, Salawati District, Klamono District, Sayosa District, and Makbon District.

Dengan komoditi yang dikembangkan meliputi ikan Mas, Ikan Nila dan ikan Lele. Sementara itu potensi pengembangan rumput laut berada di Distrik Mayamuk, Distrik Salawati, Distrik Salawati Selatan, Distrik Seget, dan Distrik Makbon. Sementara di Kabupaten Sorong Selatan, memiliki keunggulan pada budidaya udang.

Developed commodities include Carp, Nile Perch, and Catfish. Meanwhile, the potential for seaweed development is in Mayamuk District, Salawati District, Salawati Selatan District, Seget District, and Makbon District. In Sorong Selatan Regency, there is a notable advantage in shrimp farming.

Hilirisasi Industri di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong

Downstreaming in Sorong Special Economic Zone (Sorong SEZ)



Pelabuhan Sorong yang dikelola Pelindo IV ini menjadi salah satu pintu gerbang transportasi laut di Propinsi Papua Barat Daya. Pelabuhan ini turut mendorong aktivitas perekonomian di KEK Sorong bersamaan dengan Pelabuhan Arar.

Hilirisasi industri ini merupakan strategi penting bagi Papua Barat Daya untuk mencapai kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan komitmen dan kerjasama yang kuat dari semua pihak, hilirisasi industri dapat menjadi kunci kemajuan menuju kemajuan daerah. Namun, hilirisasi industri memiliki sejumlah tantangan, antara lain membutuhkan modal besar, membutuhkan sumber daya manusia terampil di sektor hilir, serta harus memiliki dukungan infrastruktur yang memadai.

Downstreaming policy in the Sorong Special Economic Zone (Sorong SEZ) is a crucial strategy for Southwest Papua Province to achieve economic independence and improve the well-being of its people. With strong commitment and collaboration from all parties, downstreaming can be the key to the region's progress. However, value addition in the industrial sector faces several challenges, including the need for significant capital, skilled human resources in the downstream sector, and adequate infrastructure support.

Terkait hal itu, Provinsi Papua Barat Daya telah memiliki kawasan ekonomi khusus yang memiliki daya dukung infrastruktur lengkap untuk kegiatan hilirisasi industri, yakni berada di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong.

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong berada di jalur lintasan perdagangan internasional Asia Pasifik dan Australia. Oleh sebab itu, KEK Sorong memiliki keunggulan pada sistem logistik / transshipment mengingat Kabupaten Sorong merupakan pintu gerbang sistem distribusi logistik dari Kawasan Asia Pasifik menuju Australia, maupun dari wilayah tengah dan barat Indonesia menuju ke wilayah timur Indonesia.

To address these challenges, West Papua Province has established a special economic zone with complete infrastructure support for industrial value addition, namely the Sorong Special Economic Zone (Sorong SEZ).

The Sorong SEZ is strategically located on the international trade route between Asia-Pacific and Australia. Therefore, it excels in logistics/transshipment systems as Sorong Regency serves as the gateway for distributing logistics from the Asia-Pacific region to Australia or from central and western Indonesia to eastern Indonesia.

Pelabuhan Sorong yang dikelola Pelindo IV ini menjadi salah satu pintu gerbang transportasi laut di Propinsi Papua Barat Daya. Pelabuhan ini turut mendorong aktivitas perekonomian di KEK Sorong bersamaan dengan Pelabuhan Arar.



KEK Sorong juga memiliki keunggulan secara Geoekonomi yakni mempunyai potensi sektor perikanan, perhubungan laut, pariwisata bahari, pertambangan dan industri maritim. Selain itu, pengembangan KEK Sorong juga memperoleh dukungan dari pemerintahan pusat, semisal dengan berbagai kebijakan fiskal dan non fiskal serta insentif pajak.

Sorong SEZ also has geo-economic advantages with potential in the fishing, maritime, coastal tourism, mining, and maritime industries. Additionally, the development of Sorong SEZ receives support from the central government through various fiscal and non-fiscal policies as well as tax incentives.

Keunggulan lainnya berada pada aspek potensi pasar / *Another advantage lies in its market potential.*

Kawasan Ekonomi Sorong dikelilingi oleh embrio zona-zona industri di kawasan Arar dan sekitarnya. Seperti industri hasil perikanan, industri perkebunan kelapa sawit, industri semen curah dan aspal, industri kayu lapis, serta docking kapal perikanan.

Selain itu, tersedia pula potensi pasar hasil industri untuk regional maupun internasional. Seperti industri kayu lapis, industri perikanan, industri sago, CPO, galangan dan komponen kapal, serta industri pariwisata kelas dunia.

The Sorong Economic Zone is surrounded by embryonic industrial zones in the Arar area and its surroundings. These include industries such as marine products processing, palm oil processing, cement bulk production, plywood manufacturing, and fishing dock construction.

Moreover, there are opportunities for regional and international markets for industrial products like plywood manufacturing, marine products processing (including canned fish), sago production, crude palm oil (CPO), shipbuilding components, and world-class coastal tourism.



► Pelabuhan Doom (Dinas Pariwisata Kabupaten Sorong)

Ketiga, keunggulan dari aspek sosial budaya / *Third, there are social-cultural advantages.*

Tersedia potensi tenaga kerja lokal yang merupakan Orang Asli Papua (OAP) serta ditunjang dengan angkatan kerja yang cukup besar dari penduduk pendatang yang sudah menetap cukup lama di kawasan tersebut. Kawasan Kabupaten Sorong juga memiliki iklim dan budaya kerja yang lebih terbuka. Sementara itu, pemerintahan daerah setempat memberikan fasilitasi mengenai penyelesaian tanah ulayat untuk kepentingan kegiatan pemerintahan maupun swasta.

The area has a large local workforce comprising indigenous Papuans (OAP) supported by a significant migrant workforce that has been settled for some time. The region also has an open and welcoming work culture. Local authorities provide facilitation regarding

the resolution of customary land issues for both government and private activities.



► Aktivitas penjualan cinderamata berupa tas khas Papua (IST)

Keempat, keunggulan dari aspek sumber energi / Fourth, there are energy source advantages

Kabupaten Sorong tercatat sebagai salah satu daerah yang memiliki deposit batubara terbesar di Indonesia. Daerah ini juga memiliki cadangan minyak dan gas bumi yang melimpah. Ke depan hal ini bisa menopang kebutuhan energi maupun potensi pengolahan sumber daya alam di KEK Sorong.

Sorong Regency is noted for having one of the largest coal deposits in Indonesia. The area also has abundant oil and gas reserves which can support energy needs or potential processing of natural resources in Sorong SEZ.



Lifting perdana minyak salawati mix yang berasal dari lapangan produksi Salawati, Pertamina EP Asset 4 Papua Field, menuju kilang Pertamina RU VII Kasim di Kabupaten Sorong, pada Sabtu (21/9/2019)(Sumber : Pertamina.com)

Kelima, kemudahan pengurusan izin melalui PTSP / Fifth, ease of permit processing through One Stop Service Department.

Proses pengurusan izin dapat dilakukan dengan mudah dan terintegrasi melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dapat diakses melalui OSS.go.id. Serta prosesnya cepat namun dilakukan sesuai proses perizinan yang dilakukan sesuai norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) sektor perizinan.

The process of obtaining permits can be done easily and integrated through the Electronic Integrated Service for Business Permits, which can be accessed through OSS.go.id. The process is fast, but it is carried out in accordance with the norms, standards, procedures, and criteria (NSPK) of the permit sector.



Keenam, dukungan kebijakan / Sixth, there are supportive policies.

Tersedia berbagai macam fasilitas dari pemerintahan pusat dan daerah dalam mendukung iklim investasi yang kondusif. Antara lain fasilitas dan insentif berupa tax holiday, tax allowance, investment allowance, vokasi, litbang, fasilitas impor, serta fasilitas kawasan ekonomi khusus (KEK).

A variety of facilities from the central and local governments are available to support a conducive investment climate. These include facilities and incentives such as tax holidays, tax allowances,

investment allowances, vocational training, research and development, import facilities, and special economic zone (SEZ) facilities.



Infrastruktur Pendukung KEK Sorong

Supporting Infrastructure of Sorong SEZ



Pelabuhan Sorong yang dikelola Pelindo IV ini menjadi salah satu pintu gerbang transportasi laut di Provinsi Papua Barat Daya. Pelabuhan ini turut mendorong aktivitas perekonomian di KEK Sorong bersamaan dengan Pelabuhan Arar.

KEK Sorong dilengkapi infrastruktur kawasan meliputi Pelabuhan Arar, Gerbang Kawasan, Jalan Lingkungan, Drainase Telekomunikasi, Kantor Administrator, dan Fasilitas Keamanan.

Selain itu, KEK Sorong juga didukung kelengkapan infrastruktur wilayah, meliputi Pelabuhan Sorong, Pelabuhan Ferry (RORO), Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Katapop, Bandar Udara Domine Eduard Osok (DEO) Sorong, Jalan Nasional menuju Pelabuhan Arar, PLTMG 50 MW, serta jaringan Air bersih dengan volume 5 ltr/detik.

Sorong SEZ is equipped with comprehensive area infrastructure including Arar Port, Entrance Gate, Environmental Drainage System, Telecommunication Network, Administrative Office, Security Facilities, and other supporting infrastructure.

Additionally, Sorong SEZ is supported by regional infrastructure including Sorong Port, Ferry Terminal (RORO), Fish Landing Pier (PPI) Katapop, Domine Eduard Osok Airport (DEO) Sorong, National Road leading to Arar Port, 50 MW Power Plant, and clean water supply with a volume of 5 liters per second.

Potensi Investasi Hilirisasi di KEK Sorong / *Investment Potential in Sorong SEZ*

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sorong terbagi atas dua kawasan utama, yakni Zona Logistik dan Zona Industri. Sementara potensi investasinya ada di tiga sektor yakni di Zona Logistik, Zona Industri, dan Pengembangan Kawasan.

The Sorong Special Economic Zone (Sorong SEZ) is divided into two main zones: Logistics Zone and Industrial Zone. The investment potential lies in three sectors: Logistics Zone, Industrial Zone, and Development Area.

Potensi Investasi Zona Industri / *Potential Investment in Industri Zone*

01 Industri Hasil Hutan dan Perkebunan Produk Sagu
 Industri Berbagai Macam Pati Palma, Industri Produk Roti dan Kue, Industri Glukosa dan Sejenisnya, Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya; serta Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan.

01 Plantation Products and Sago Industry
 Palm Products Industry: Various types of palm starch, bread and cake production, glucose and similar products, macaroni, noodles, and similar products; and spice and seasoning industries

02 Industri Pengolahan Kelapa Sawit
 Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian; Industri Permurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit; Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (Crude Palm Kernel Oil); Industri Pemisahan atau Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit; Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati dan Hewani Lainnya; Industri Pemisahan atau Fraksinasi Minyak Murni Kelapa Sawit; Industri Pemisahan atau Fraksinasi Minyak Murni Inti Kelapa Sawit; serta Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (Crude Palm Oil)

02 Palm Oil Processing Industry
 Basic Organic Chemical Industry Derived from Agricultural Products; Refining Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil; Crude Palm Kernel Oil Industry; Fractionation of Crude Palm Oil and Crude Palm Kernel Oil; Vegetable and Animal Fats Industry; Fractionation of Pure Palm Oil; Fractionation of Pure Palm Kernel Oil; and Crude Palm Oil Industry.

03 Industri Pengolahan Nikel
 Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi; Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja; Industri Paku, Mur dan Baut; Industri Batu Baterai; Industri Baterai untuk Kendaraan Bermotor Listrik

03 Nickel Processing Industry
 Non-Ferrous Metal Production, Pipes and Pipe Fittings from Non-Ferrous Metals and Steel, Nails, Screws, and Bolts, Battery Stones, and Electric Vehicle Batteries.

Potensi Investasi Zona Logistik / *Potential Investments in Logistics Zone*

Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya; Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Laut; serta Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang).

Warehousing and Storage Services; Maritime Port Services; and Cargo Handling (Loading and Unloading).

Potensi Ekonomi Pengembangan Kawasan / *Economic Development Potential in the Region*

Pembangkitan Tenaga Listrik; Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya; serta Treatment dan Pembuangan Limbah dan Sampah Tidak Bahaya.

Power Generation; Collection of Non-Hazardous Waste; and Treatment and Disposal of Non-Hazardous Waste and Trash.

Potensi Investasi Sektor Pariwisata

/Tourism Investment Potential



► Pianemo, Raja Ampat (Sumber: Kurniawan/Dinas Pariwisata Kab Raja Ampat)

Potensi investasi sektor pariwisata di Papua Barat Daya melibatkan pengembangan infrastruktur yang mendukung destinasi wisata, serta pemberdayaan masyarakat lokal melalui ekonomi kreatif. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) telah menunjukkan komitmen untuk mendukung pengembangan pariwisata dengan fokus pada penguatan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif yang dapat menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tourism investment potential in Southwest Papua Province involves developing infrastructure that supports tourist destinations and empowering local communities through creative economy. The Ministry of Tourism and Creative Economy of Indonesia (Kemenparekraf) has shown commitment to supporting tourism development by focusing on enhancing tourism potential and creative economy which can create jobs and improve community well-being.

Namun pengembangan pariwisata ini harus terintegrasi dan berkelanjutan, dengan melibatkan masyarakat lokal dalam setiap tahap pengembangan. Ini termasuk pengembangan desa wisata dan kawasan pariwisata yang berfokus pada ekowisata, budaya, dan inovasi digital untuk promosi destinasi.

Di Provinsi Papua Barat Daya, potensi di sektor pariwisata ini salah satunya berada di Kabupaten Raja Ampat yang telah menjadi salah satu destinasi wisata kelas dunia. Raja Ampat juga masuk ke dalam 10 destinasi prioritas nasional.

Selain Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya juga memiliki potensi pariwisata di kabupaten lainnya. Semisal di Kabupaten Sorong dengan kawasan hutan konservasinya, Kabupaten Sorong Selatan juga dikenal dengan 1001 sungai, selanjutnya di Kabupaten Maybrat dengan wisata unggulan Danau Sebening Kaca, sementara itu Kabupaten Tambrau dikenal pula dengan potensi wisata edukasi berupa kawasan hutan konservasi dengan keanekaragaman flora dan fauna yang sangat kaya.

However, this tourism development must be integrated and sustainable, involving local communities at every stage of development. This includes developing village tourism and tourist areas focused on ecotourism, culture, and digital innovation for promoting destinations.

In Southwest Papua Province, this potential is evident in Raja Ampat Regency which has become one of the world-class tourist destinations. Raja Ampat also ranks among the top ten national priority destinations.

Besides Raja Ampat, West Papua Province also has tourism potential in other regencies such as Sorong with its conservation forests; South Sorong known for its 1001 rivers; Maybrat with its notable Clear Lake; and Tambrau known for its educational tourism featuring rich flora and fauna conservation areas.



► Pulau Misool, Raja Ampat (Sumber: Kurniawan/Dinas Pariwisata Kab Raja Ampat)

Berikut potensi investasi di sektor pariwisata di Provinsi Papua Barat Daya ;

- 01 Kota Sorong berupa investasi di bidang penyediaan akomodasi.
- 02 Kabupaten Sorong berupa investasi pengembangan infrastruktur pariwisata, akomodasi, serta sarana pendukung lainnya.
- 03 Kabupaten Sorong Selatan berupa investasi pada sektor pengembangan resor, penginapan, penyewaan perahu, dan aktivitas wisata alam.
- 04 Kabupaten Tambrauw berupa investasi di sektor pengembangan infrastruktur pariwisata, seperti hotel, resort, dan biro perjalanan wisata.
- 05 Kabupaten Maybrat, berupa investasi di sektor pengembangan infrastruktur pariwisata, akomodasi, restoran, dan layanan wisata.
- 06 Kabupaten Raja Ampat berupa investasi di sektor perhotelan seperti pengembangan resor, penginapan, vila, dan restoran yang ramah lingkungan. Serta investasi berupa penyediaan kapal sewaan untuk snorkeling, diving, tur pulau, dan kegiatan wisata lainnya, serta jasa penyediaan tur, pemandu wisata, dan penyewaan peralatan selam.

The following are investment opportunities in the tourism sector in Southwest Papua Province:

- 01 Sorong City: Investment opportunities in accommodation services.
- 02 Sorong Regency: Investment opportunities in developing tourism infrastructure, accommodations, and supporting facilities.
- 03 South Sorong Regency: Investment opportunities in developing resorts, inns, boat rentals, and natural attractions
- 04 Tambrauw Regency: Investment opportunities in developing tourism infrastructure such as hotels, resorts, travel agencies.
- 05 Maybrat Regency: Investment opportunities in developing tourism infrastructure like hotels, restaurants, travel services.
- 06 Raja Ampat Regency: Investment opportunities in hotel development such as resorts, inns villas; environmentally friendly restaurants; boat rentals for snorkeling diving tours; tour services guides equipment rentals.



► Pulau Um Kabupaten Sorong yang dapat ditempuh dua jam perjalanan dari Kota Sorong (Sumber : Fibrian Yusefa/Dispar Kab Sorong)

Provinsi Papua Barat Daya bisa jadi merupakan surganya wisata alam. Tersedia deretan taman wisata dan cagar alam yang tersebar di lima kabupaten dan satu kota. Salah satu yang sangat menarik adalah Wisata Alam Malagufuk di Distrik Makbon, Kabupaten Sorong. Di sini terdapat homestay dengan daya tarik utama berupa keberadaan satwa liar yang langka seperti kawanan burung Cendrawasih, Kasuari, mambruk, dan rangkong.

West Papua Province can be a paradise for nature tourism. The region offers a series of parks and wildlife sanctuaries spread across five regencies and one city. One of the most attractive is the Malagufuk Nature Tourist Destination in Makbon District, Sorong Regency. Here, there are homestays with the main attraction being the presence of rare wildlife such as flocks of birds like the Birds of Paradise, Cassowaries, Mamboks, and Hornbills.



► Wisata Alam Malagufuk (Sumber : Diskominfo Kab Sorong)



Obyek Wisata Sejarah : Rumah Ir Soekarno di Ayamaru

Historical Tourist Object: Ir Soekarno's House in Ayamaru

Presiden RI, Ir Soekarno tercatat pernah tinggal di pengasingan yang berada di Distrik Ayamaru, Kabupaten Maybrat. Peristiwa ini terjadi sebelum Ir Soekarno bersama tokoh lainnya diasingkan ke Boven Digul pada tahun 1934.

Berdasarkan sejumlah catatan, Ir Soekarno berada di Ayamaru sekitar tahun 1931. Hingga sekarang, jejak-jejak sejarahnya masih bisa disaksikan, yakni berupa bangunan rumah sederhana berkelir biru yang masih sangat terawat.

Indonesia's President, Ir Soekarno, is recorded to have lived in exile in the Ayamaru District, Maybrat Regency. This event occurred before he and other leaders were exiled to Boven Digul in 1934.

According to several accounts, Ir Soekarno was in Ayamaru around 1931. To this day, remnants of his history can still be seen, including a simple blue-painted house that remains well-maintained.

Oleh sebab itu, lokasi ini menjadi salah satu destinasi wisata sejarah yang menarik untuk dikunjungi. Yakni dengan melihat dan merasakan bagaimana alamnya suasana sekitar, serta merasakan bagaimana ketika Ir Soekarno tinggal di sini.

Tak hanya bangunan rumah, warga sekitar juga menyebutkan bahwa Ir Soekarno kerap kali berteduh di sebuah cerukan menyerupai gua yang berada di tepian Danau Ayamaru.

Adapun dulunya, lokasi ini sangat terpencil dan terisolir. Bahkan tidak ada akses jalan darat yang memadai. Satu-satunya transportasi yakni menggunakan pesawat amfibi yang bisa menarati di air. Sedangkan penduduk setempat, biasa menempuh menggunakan jalur tradisional melewati sungai, hutan lebat, dan pegunungan.

Therefore, this location has become one of the most attractive historical tourist destinations. Visitors can see and experience the natural surroundings and understand what it was like when Ir Soekarno lived there.

Not only the house, but locals also mention that Ir Soekarno often sought refuge in a cave-like depression on the shores of Danau Ayamaru.

In the past, this area was very remote and isolated. There were no adequate land roads. The only transportation available was an amphibious plane that could land on water. Meanwhile, the local residents used traditional routes through rivers, dense forests, and mountains.



Hotel dan Convention Hall

Hotel and Convention Hall

Provinsi Papua Barat Daya memiliki dukungan akomodasi hotel yang akan memanjakan para wisatawan selama liburan, maupun untuk berbagai kebutuhan bisnis. Berikut ini beberapa hotel yang bisa Anda jadikan pilihan ketika berkunjung ke Provinsi Papua Barat Daya :

Vega Prime Hotel & Convention Hall – Kota Sorong

Vega Prime Hotel & Convention merupakan hotel bintang 4 yang modern dan elegan. Lokasinya sangat strategis yakni hanya berjarak 5 menit dari Bandara DEO, Kota Sorong, serta 15 menit ke Pelabuhan Marina.

Adapun hotel ini berada di Jalan Frans Kaisepo, Km 7, Kota Sorong, Papua Barat Daya.

Southwest Papua Province offers a range of accommodations to cater for both tourists and business travelers. Here are some hotels you can consider when visiting West Papua Province.

Vega Prime Hotel & Convention is a modern and elegant 4-star hotel. Strategically located, it is just 5 minutes from DEO Airport, Sorong City, and 15 minutes from Marina Port.

This hotel is located on Jalan Frans Kaisepo, Km 7, Sorong City, Southwest Papua Province.



► (Sumber : Vega Hotel Sorong)

Rylich Panorama Hotel – Kota Sorong

Rylich Panorama Hotel merupakan hotel bintang 4 yang berada di Kota Sorong. Ini menjadi salah satu hotel pilihan terbaik karena fasilitasnya yang lengkap serta lokasinya yang sangat dekat dengan pelabuhan yang menuju ke destinasi wisata kelas dunia, Raja Ampat.

Rylich Panorama Hotel berada di Jalan Sam Ratulangi No.55, Klasuur, Kecamatan Sorong, Kota Sorong.

Rylich Panorama Hotel is a 4-star hotel located in Sorong City. It is one of the best choices due to its comprehensive facilities and its proximity to the port leading to the world-class tourist destination, Raja Ampat.

Rylich Panorama Hotel is situated at Jalan Sam Ratulangi No.55, Klasuur, Sorong District, Sorong City.



► (Sumber : Instagram Rylich Panorama Hotel)

Aimas Hotel & Convention Center – Kabupaten Sorong

AIMAS Hotel And Convention Center merupakan satu-satunya hotel dengan fasilitas dan pelayanan Hotel Bintang 4 di tengah Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Hotel ini memiliki arsitektur bangunan berkonsep modern minimalis, namun tetap berkelas. Hotel ini memiliki 190 kamar dengan berbagai fasilitas dan juga meeting room.

AIMAS Hotel And Convention Center berada di Jalan Baru Sorong Kilometer 24, di Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.

AIMAS Hotel and Convention Center is the only hotel with 4-star facilities and services in the Aimas District, Sorong Regency, West Papua Province. The hotel features a modern minimalist architectural design, yet maintains a classy atmosphere. It offers 190 rooms with various amenities and meeting rooms.

AIMAS Hotel and Convention Center is located on Jalan Baru Sorong Kilometer 24, Aimas District, Sorong Regency, Southwest Papua Province.



► (Sumber : aimashotelandconvention.com)



RENCANA PEMBANGUNAN KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA

Untuk menunjang peningkatan kunjungan pariwisata dan
Mobilisasi Masyarakat di Raja Ampat, Papua Barat Daya



Tujuan:

Ketersediaan akses dan integrasi moda transportasi menunjang peningkatan demand pariwisata dan Untuk menunjang peningkatan kunjungan pariwisata dan

Manfaat:

1. Mobilisasi Masyarakat
2. Mobilisasi Wisatawan
3. Mobilisasi Perusahaan

PENUTUP / CONCLUSION

Di usianya yang masih belia, Provinsi Papua Barat Daya terus melakukan percepatan pembangunan untuk mengejar ketertinggalan serta membangun pondasi yang kuat untuk masa depan. Untuk mencapai sasaran itu, Provinsi Papua Barat Daya terus menggenjot aktivitas investasi dengan menciptakan iklim yang menggairahkan bagi penanam modal.

Dalam konteks ini, Provinsi Papua Barat Daya telah melakukan berbagai persiapan mulai dari regulasi, infrastruktur, pemetaan wilayah, promosi, hingga menjalin kolaborasi atau kerjasama dengan daerah lainnya.

Bagaimana pun investasi memainkan peran krusial dalam mendorong pembangunan daerah. Dengan investasi yang tepat dan dukungan kebijakan yang kondusif, daerah dapat meningkatkan infrastruktur, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kapasitas produksi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Tantangan yang ada harus diatasi melalui kebijakan yang mendukung stabilitas, reformasi birokrasi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui sinergi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat, investasi dapat menjadi pilar utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. (*)

Southwest Papua Province continues accelerating development efforts to achieve up and build strong foundations for the future. To achieve this goal Southwest Papua Province continues fostering investment activities by creating an attractive environment for investors.

In this context Southwest Papua Province has prepared various preparations including regulations infrastructure mapping promotion collaboration with other regions.

Regardless investments play a crucial role in driving regional development. With appropriate investments supportive policies regions can improve infrastructure create jobs enhance production capacity improve community quality life.

Challenges must be addressed through supportive policies administrative reforms human resource development. Through synergy between government private sector community investments can become main pillar achieving sustainable inclusive growth. (*)



Selamat Kepada Pemda Provinsi Papua Barat Daya

Atas kerja sama dalam turut mengawal keberhasilan dan kelancaran
Kegiatan industri hulu migas di wilayah Papua Barat Daya,
Yang merupakan sumber penggerak pemerataan perekonomian daerah
melalui DBH Migas



NES

JOS NESHA SEJATI



PT. ANDRIYANI JAYA ABADI

KONTRAKTOR - LEVERANSIR - WELL DRILLING (OF) IN

Jln. Cempedak No. 52 Kelurahan Malagusa Aimas Kabupaten Sorong
Phone/Fax (0951) 3121107



UNIVERSITAS TERBUKA SORONG
Making Higher Education Open To All



daftar online
admisi-sia.ut.ac.id

Di momen bersejarah peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-79 bersama wujudkan Provinsi Papua Barat Daya yang modern dan sejahtera melalui *Digital Learning Ecosystem* dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh

"Ayo wujudkan torang pu masa depan yang cerah!"

WhatsApp:
082198448689
082198319133



KELAS ONLINE



UJIAN ONLINE



WISUDA
UT SORONG



UJIAN TATAP MUKA



**POLITEKNIK SAINT PAUL SORONG
PAPUA BARAT DAYA**

Birgahayu

REPUBLIK INDONESIA

**17 Agustus 1945
17 Agustus 2024**

*Kitorang Kuat
Karena Torang Satu*



**INDONESIA MAJU
NUSANTARA BARU**

PROGRAM STUDI D4/SETARA S1 (TERAKREDITASI)

- Teknik Sipil
- Teknik Elektro
- Teknologi Rekayasa Komputer dan Jaringan
- Teknik Mesin
- Akutansi Keuangan Publik
- Akuntansi Perpajakan

**KAMPUS
VOKASI
SIAP KERJA**

Alamat :
Jl. R.A. Kartini, Kampung Baru Sorong

 www.poltekstpaul.ac.id

 0823 9878 9933 (Wa Only)

 polteksaintpaul@gmail.com



Rylich Panorama Hotel

JL. SAM RATULANGI NO.57, KLASUUR, DISTRIK SORONG, KOTA SORONG, PAPUA BARAT DAYA. 98411



99
ROOMS



2
APARTMENT
ROOMS



1
GRAND
BALLROOM



9
MEETING
ROOMS

FACILITIES

RESTAURANT CAFÉ TEPANYAKI KITCHEN GYM SAUNA SWIMMING POOL JACUZZY
MINIMARKET KIDS CORNER KARAOKE ATM GALERY MINIBUS PARKING LOT PRIVATE BEACH

15 MINUTES TO AIRPORT

5 MINUTES TO SEAPORT

15 MINUTES TO RECREATION SITE



RYLICH POOL



THE LOBBY



PANORAMA BEACH



[rylichpanoramahotel](#)



0822 3841 9064



info@rylichpanoramahotel.com

SCAN HERE FOR
MORE INFORMATION
PINDAI DI SINI UNTUK
INFORMASI LEBIH LANJUT





PT. PANCA DUTA KARYA ABADI

ENGINEERING BUREAU & GENERAL CONTRACTOR

Email : ptpdka@persero.co.id

KANTOR PUSAT

Jayapura

KANTOR CABANG

Sorong

Surabaya

Timika

Manokwari

Jl. Ardipura No. 56A

Jl. A. Yani Klademak III C

Jl. Merak 4-6

Jl. Caritas SP.II - SP.V,

Jl. Esau Sesa, Sebelah Papua Forest Hotel

Telp. (0967) 537 776

Telp. (0951) 326 648

Telp. (031) 355 2121

Telp. -

Telp. (0986) 214 203

Fax. (0967) 537 776

Fax. (0951) 323 778

Fax. (031) 355 2526

Fax. -

Fax. (0986) 214 258





Masinton Petro





PT. BALIEM MULTI KONSTRUKSI
KONTRAKTOR - LEVERANSIR - JASA PROPERTY
JL. JAMBU - MALAWILI - KABUPATEN SORONG

KPR BERSUBSIDI

**Perumahan
Cendrawasih
Green Park 5**



Type 36/130 m2



DENAH TYPE 36

**Hanya dengan DP 1 - 5 %
Dari Harga Rumah Rp.240.000.000,**

**Investasi Menjanjikan dan Bebas Banjir
Keinginan Anda Untuk Memiliki Rumah Idaman
Akan segera Terpenuhi**

SPESIFIKASI BANGUNAN :

PONDASI : BATU GUNUNG
STRUKTUR : BESI
DINDING : BATA MERAH
CAT : STANDAR
LANTAI : KERAMIK 40 X 40
ATAP : SENG GELOMBANG
DAUN PINTU : PANEL KAYU
DAUN JENDELA : PANEL KACA
INSTALASI AIR : SUMUR BOR
INSTALASI PLN : 1.300 WATT

**KANTOR PEMASARAN :
JL.OSOK, AIMAS KABUPATEN SORONG
PAPUA BARAT**

Contact Person :

Supriatin
Direktur
Hp. 0853 4413 6166



READY MIX

TERPERCAYA MELAYANI KEBUTUHAN BETON BERKUALITAS

CONTACT NUMBER :

0811 485 524

0852 3099 2360



PT. EVA MAHKOTA PURA

CONTRACTOR-LEVERANSIR-PERDAGANGAN UMUM





PT Teras Teknik Perdana – PT Meisei Indonesia JO merupakan gabungan dari 2 perusahaan di bidang Konstruksi dan saat ini proyek yang sedang dilaksanakan adalah proyek Scaffolding & Insulation. Proyek yang sedang dilaksanakan berlokasi di Tangguh – Papua, saat ini jumlah karyawan TMJO berkisar 1.807 orang di Tangguh. Head office TMJO berlokasi di Jakarta, warehouse atau Gudang TMJO berlokasi di Pasar Kemis – Tangerang. Warehouse TMJO berguna untuk menyimpan material Scaffolding yang akan digunakan untuk proyek Scaffolding di Tangguh.

PT Teras Teknik Perdana merupakan perusahaan Jasa Kontraktor yang bekerja di Bidang Scaffolding, Insulation, dan Refractory, sedangkan PT Meisei Indonesia merupakan cabang dari Perusahaan Meisei Industrial Co., di Osaka – Jepang. PT Meisei Indonesia & Meisei Kogyo pun bekerja di Bidang Jasa GeoThermal pengalaman dalam pekerjaan insulasi termal, teknologi insulasi termal MEISEI telah mendapatkan kepercayaan dari pengguna di industri energi termal yang mendukung perkembangan Jepang, sambil berkontribusi pada promosi konservasi energi dan perlindungan lingkungan yang merupakan isu global.

Teknologi isolasi termal MEISEI memainkan peran penting dalam berbagai industri utama. Selain meningkatkan efisiensi termal pembangkit listrik, gas, minyak dan petrokimia, teknologi juga harus memainkan perannya dalam memastikan keselamatan manusia dan fasilitas dari kebakaran dan panas. MEISEI sedang mengerjakan sistem rekayasa komprehensif yang mencakup dari penelitian, konsultasi, desain dan konstruksi hingga pemeliharaan.



Berikut ini adalah gambar lapangan proyek TMJO yang berada di Tangguh – Papua. Progress penyelesaian proyek sudah mencapai 93% dari target, saat ini sedang dalam masa painting.



Gambar paling bawah terdapat gambar Head Office TMJO yang berlokasi di Jakarta:



OFFICE:

Wisma TTP, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 33,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240 ,
Indonesia.

+62 21 7227729-32, + 62 21 7268878,

+62 21 7227724, + 62 21 7268875

TRANSFORMASI

PT Cogindo DayaBersama
Menjadi



PLN

Indonesia Power
Services

**SIAP TERUS BERGERAK MAJU
MENERANGI NEGERI**

IJS

Industri Jasa Sejahtera

LOKASI CABANG IJSGROUP

IRIAN JAYA SEHAT

- JAYAPURA
- SERUI
- BIAK
- SORONG
- TIMKA
- SENTANI

PRODUK PENJUALAN :

PT. SUPARMA, CV. ANEKA SEMESTA NUTRISINDO, PT. SEMESTANUSTRA DISTRINDO, PT. SMART, PT. GRAHA BUMI HIJAU,
PT. INDOMARCO ADI PRIMA, PT. SOLO MURNI, PT. GLICO INDONESIA, PT. MITRA SARANA PURNAMA, PT. TAYON JAYA,
PT. BORDEN EAGLE INDONESIA, PT. ASIA PARAMITA INDAH, PT. SIANTAR TOP, PT. INDOLAKTO,
PT. JHONSON HOME HYGIENE PRODUCT, PT. DIMA INDONESIA, PT. KRAFT FOOD INDONESIA, PT. TIRTA INVESTAMA,
PT. UNCHARM INDONESIA, PT. MULTI BINTANG INDONESIA,



PT. GRAHA BUMI HIJAU



Misool



Located in remote Raja Ampat, Indonesia, our resort island is a true tropical hideaway. We are just south of the equator, hidden in an archipelago of uninhabited islands. Our resort island is fringed with powder-white beaches and pristine coral reefs. With a maximum capacity of just 40 guests and a staff-to-guest ratio of 4 to 1, Misool offers exclusive adventure holidays and transformative experiences in pristine nature.

For further information including our package, rates and schedule please visit our website at www.misool.info



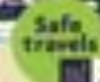
ABOUT US

Misool is a private island resort and conservation centre located in remote southern Raja Ampat, Indonesia.

You'll find our island hidden deep in an archipelago of uninhabited islands, 165 km (105 miles) from the nearest port, and the nearest village is 20 km away by boat. We are surrounded by the richest reefs in the world, at the very heart of marine biodiversity. There simply are no richer reefs on earth. Our island and our scuba diving sites are surrounded by our own 300,000 acre/ 1220 sq km Misool Marine Reserve, which we established in 2005. We are also inside the Raja Ampat Shark and Manta Sanctuary, which we spearheaded in 2010.



AGUS SUNARTO
DIREKTUR PT. Vega Bintang Abadi



“VEGA PRIME UNTUK PAPUA”

Tanah Papua, pulau paling timur Indonesia, memiliki keindahan dan kekayaan alam yang luar biasa. Kerap disebut “Surga kecil yang jatuh di Bumi”, daratan dan alam bawah lautnya menjadi kegemaran bagi para wisatawan pecinta alam. Tak hanya alamnya yang kaya, keunikan Papua juga terlihat dari kearifan budaya lokal yang masih bertahan di zaman serba modern, yang menjadi unsur perekat dan modal sosial dalam bermasyarakat.

Enam tahun hadir dan diterima di Tanah Papua, menciptakan visi besar VEGA PRIME Hotel & Convention untuk terus mengapresiasi dan berkontribusi untuk pembangunan daerah mulai dari sektor pariwisata dan jasa, perekonomian, penciptaan lapangan pekerjaan, dan tetap ikut serta mengangkat nilai-nilai yang membudidaya di masyarakat Papua.

Sejak tahun 2022, VEGA PRIME Hotel & Convention telah melakukan ekspansi secara besar-besaran. Di tanah seluas 4000 m² ini, sedang didirikan 100 kamar hunian baru mulai dari tipe *Superior*, *Superior Family*, *Royal Deluxe*, *Junior Suite*, serta *Governor Suite* dan *President Suite* di *Private Executive Floor*. Tidak ketinggalan, 5 meeting room, 1 VIP Board Room, dan *Antares Convention Hall* berdimensi 20 x 57 x 6 m, juga sedang dibangun. Dalam ekspansi ini, akan dibangun kolam renang hotel terbesar di Kota Sorong yang dilengkapi dengan *Pool Slide*; *Children Playground*; *Health Club Center (Spa, Sauna, dan Fitness Center)*. Dengan adanya ekspansi tersebut, prediksi tamu masal yang datang akan terakomodir dengan adanya pelebaran lapangan parkir di sayap kiri yang mampu menampung 30 mobil dan 60 motor serta area basement (*underground*) untuk 60 mobil.

Di awal tahun 2024 ini, 50% kamar hunian dan beberapa *meeting room* telah beroperasi dengan normal. Sedangkan untuk mendukung kegiatan di ruang terbuka seperti *outbound*, *jogging track*, *outdoor wedding*, maupun *garden party*, akan dilakukan pembangunan di luas bidang tanah sebesar 5200 m² di area belakang.

VEGA PRIME Hotel & Convention akan menjadi solusi untuk tamu tujuan bisnis yang ingin melakukan kegiatan MICE maupun yang bertujuan *leisure* atau rekreasi. Dengan visi dan misi untuk menjadi *one-stop-solution hotel*, di area lobby, akan didirikan fasilitas pendukung seperti *Barbershop*, *Wedding Corner (Bridal & Salon)*, *Minimart*, *Drugstore*, *Bakery*, *Gift Shop*, bahkan *Seafood BBQ Restaurant* dan masih banyak lainnya. Hal ini bertujuan agar para tamu dimanjakan dengan kemudahan mendapatkan segalanya hanya dengan menginap di satu lokasi.

HUBUNGI KAMI
SEGERA



+62 811 4850 1658

VEGA NEXT EXTENSION
OPENING 2024

pioneer to grow

VEGA PRIME Hotel & Convention

vegaprime_sorong

www.vegahotelsorong.com



INSTITUT TEKNOLOGI SORONG
POLITEKNIK SORONG
POLITEKNIK SORONG

PRESTASI

PRESTASI

Telah Dibuka PENDAFTARAN CALON TARUNA/TARUNI BARU

⊕ PROGRAM DIPLOMA III

PROGRAM STUDI :

- STUDI NAUTIKA
- PERMESINAN KAPAL
- MANAJEMEN TRANSPORTASI LAUT

&

⊕ DIKLAT PELAUT TINGKAT IV PEMBENTUKAN

PROGRAM STUDI :

- NAUTIKA
- TEKNIKA

INFORMASI DIKLAT



KTSP / SOPRANNA POLTEKPEL SORONG JL 6

CONTACT PERSON :

0821-9990-9182 (ADMIN POLTEKPEL SORONG)
0896-2017-7953 (SDR. GERALDO ALDINOV)
0850-2792-7150 (SDR. PATRICK MARSHALL K)



poltekpel sorong



poltekpel sorong



poltekpel sorong tv



admis@poltekpel-sorong.ac.id

www.poltekpel-sorong.ac.id

PT PRO INTERTECH INDONESIA



JL. Obeth Mubalus, Tilifor Kelurahan Saoka
Distrik Sorong Barat, Papua Barat Daya

www.piiquarry.com





SORONG MODERN CITY

**NEW ICON, NEW LIFE
NEW LIFESTYLE**

Kawasan Komersial Modern dan Terpadu



Materiagan
Sorong Modern City | Papua Barat Daya, Indonesia



Sorong Modern City (SMC) adalah Proyek Reklamasi seluas 15,90 Ha yang terletak dan berlokasi di Pantai Udo/Doflor/Tembok Berlin, Jalan Yos Sudarso, Kota Sorong, Ibukota Papua Barat Daya. Papua Barat Daya berada dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)/Komersial Tata Ruang dan Wilayah (KTRW) Kota Sorong

Saat ini Sorong Modern City telah memasarkan & menjual area komersial Ruko/ Rukan di Lot 2 sebanyak 65 Unit pada Tahap 1 dari jumlah total Ruko/Mukan di Lot 1-2-3 yakni 169 Unit, didukung oleh Program KTU BCA dan KPR MANDIRI. Secara bersamaan, kami juga menawarkan area komersial yakni Mall Sorong Modern City (Lease Mall) yang saat ini desain & konsepnya selamat dikerjakan oleh Konsultan Perencanaan/Arsitek yang telah kami tunjuk yakni PT. Indo Megah dengan rencana buka di kuartal 4 tahun 2025 -- kuartal 1 tahun 2026.

HARGA RUKO DIMULAI 2,6 M
0951-3133462 (Kantor Pemasaran Sorong)
081238103858 (Jenny Ps)
08114892249 (Gufrin), 085234622280 (Rimo)





TERIMAKASIH KEPADA PARA SPONSOR

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

BANK PAPUA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG

PT MODERN MULTI GRAHA

PT INTI KEBUN SEJAHTERA

PT IRIAN JAYA SEHAT

PT ANDRIYANI JAYA ABADI

PT MASINTON ABADI SENTOSA

PT PLN INDONESIA POWER SERVICES

PT EVA MAHKOTA PURA

PT MISOOL ECO RESORT

PT BALIEM MULTI KONSTRUKSI

VEGA PRIME HOTEL & CONVENTION

POLITEKNIK KATOLIK SAINT PAUL

UNIVERSITAS TERBUKA SORONG

PT PANCA DUTA KARYA ABADI

PT PRO INTERTECH INDONESIA

PT TERAS TEKNIK PERDANA - PT MEISEI INDONESIA . JO

SKK MIGAS (RH PETROGAS - PT PERTAMINA EP - MONTD'OR SALAWATI LTD)

RYLICH PANORAMA HOTEL

PT.GAG NIKEL

POLITEKNIK PELAYARAN SORONG